

**EFEK PELAKSANAAN SALAT TAHAJJUD TERHADAP
PERILAKU SANTRIWATI PONDOK PESANTREN
ABINNUR AL-ISLAMI MOMPANG JAE KECAMATAN
PANYABUNGAN UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

RIADOH AJILAH
NIM. 19 302 00072

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**EFEK PELAKSANAAN SALAT TAHAJJUD TERHADAP
PERILAKU SANTRIWATI PONDOK PESANTREN
ABINNUR AL-ISLAMI MOMPANG JAE KECAMATAN
PANYABUNGAN UTARA**



SKRIPSI


*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

RIADOH AJILAH
NIM. 19 302 00072

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Drs. H Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 196308211993031003


Esli Zuraidah Siregar, M. Sos
NIP. 199208102019032013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi
a.n. **Riadh Ajilah**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 01 Desember 2023
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di:
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riadh Ajilah** yang berjudul: **"Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adadary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salmu Lubis, M. Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II

Esli Zura dah Siregar, M. Sos
NIP. 19920810 201903 2 013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riadoh Ajilah
Nim : 19 302 00072
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Desember 2023

Saya yang menyatakan



RIADOH AJILAH

NIM. 1930200072

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riadoh Ajilah
Nim : 19 302 00072
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive*) *Royalti-Free Right* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 01 Desember 2023
Saya yang menyatakan



RIADOH AJILAH
NIM. 1930200072



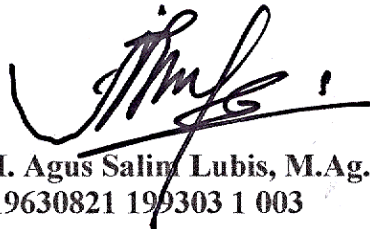
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Riadoh Ajilah
Nim : 19 302 00072
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara

Ketua



Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 19630821 199303 1 003

Sekretaris

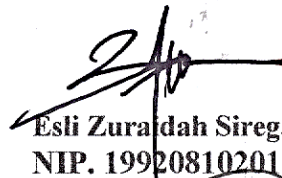


Esli Zuraidah Siregar, M. Sos.
NIP. 199208102019032013

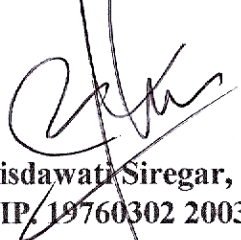
Anggota



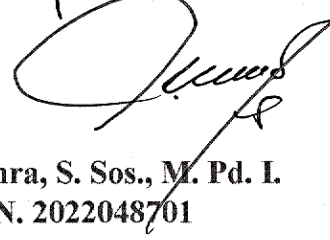
Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 19630821 199303 1 003



Esli Zuraidah Siregar, M. Sos.
NIP. 199208102019032013



Risdawati Siregar, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 19760302 200312 2 001



Chanra, S. Sos., M. Pd. I.
NIDN. 2022048701

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Desember 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 78,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,52
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 1386 /Un.28/F.6a/PP.00.9/11/2023

Judul Skripsi : Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Isami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara
Nama : Riadoh Ajilah
NIM : 19 302 00072
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 08 Desember 2023
Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

ABSTRAK

Nama : Riadoh Ajilah
Nim : 1930200072
Judul : Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, perilaku santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami sebelum rutin melaksanakan salat tahajjud ada yang kurang baik dan sopan akan tetapi setelah salat tahajjud diwajibkan kepada santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami perilaku santriwati menjadi lebih baik sebagaimana yang diharapkan Pendiri Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan salat tahajjud santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, dan efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.

Teori dalam penelitian ini adalah Teori SOR, Teori SOR adalah singkatan dari Stimulus-Organisme-Response, teori ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi, artinya teori ini berasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, maupun simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan informan penelitian 30 santriwati sebagai sumber data primer, dan sebagai sumber data sekunder pendiri Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae dan 3 ummi asrama yang ada di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian bahwa program salat tahajjud yang dilakukan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami berjalan dengan baik sampai sekarang sebagaimana yang diharapkan oleh pendiri Pondok Pesantren, dan santriwati merasakan banyak perubahan dalam diri masing-masing setelah rutin melaksanakan salat tahajjud pada setiap malam. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penelitian yang akan membahas yang sama atau memiliki kemiripan dengan penelitian ini, serta memberikan manfaat bagi pembaca.

Kata Kunci: Efek, Pelaksanaan, Salat Tahajjud, Perilaku, Santriwati.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua ummat islam.

Skripsi ini berjudul: **“Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara”**, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S,Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Penulis sadar, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, yaitu Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, yaitu Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, yaitu Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan seluruh

civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan, yaitu Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan, yaitu Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, yaitu Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, yaitu Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. yaitu Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan. yaitu Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
4. Pembimbing I yaitu Bapak Drs. H Agus Salim Lubis, M.Ag. Pembimbing II yaitu Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu Bapak Mukti Ali, S.Ag. beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demik kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Penasehat Akademik yaitu Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.

7. Kepala perpustakaan yaitu Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Teristimewa kepada Ayah Mursalun Simbolon dan Ibunda tercinta Nur Halimah Rangkuti, orang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat di dalam mejalani kerasnya hidup, yang telah menyayangi, mendidik dan mengasihi sejak kecil, senantiasa memberikan do'a, motivasi, dorongan, semangat dan jeri payah yang tiada henti-hentinya setiap hari, sehingga penulis semakin bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada cinta kasih keempat saudara-saudari kandung saya dan abang dan kakak ipar, Andri Ismayadi Simbolon dan kakak ipar Yusliana Hasibuan, Muhammad Hamonangan Simbolon dan kakak ipar Narti Hasibuan, S,Pd Wafiah Tulkhoiriah Simbolon, S.Pt dan abang ipar Fahrur Rozi Nasution dan adik tercinta Muhammad Hamzah Simbolon yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
11. Kepada keponakan tersayang Putri Natasya Simbolon, Zio Alfarizky Simbolon dan Adiva Arsyila Savina Nasution yang selalu menghibur dan

memberikan canda tawa disetiap hari dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

- 12.** Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aditiya Putra Nasution. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. mendengar keluh kesah, memberi semangat. Semoga Allah selalu memeberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
- 13.** Pendiri Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami yaitu Bapak H. Ahmad Saukani Hasibuan, Lc. yang sudah bersedia membantu penulis dalam memberikan Informasi terkait skripsi ini.
- 14.** Sahabat penulis yang sudah sama-sama berjuang Nur Hidayanti Pulungan dan Hardiah Lubis, yang sudah bersedia menemani dan selalu setia menunggu penulis selesai bimbingan, semoga kita semua sukses dan sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 15.** Nur Ainun Lubis, Annisa Putri Santosa dan adik Halimah Siregar serta para senior dan junior Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta rekan-rekan Mahasiswa/I Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa

skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2023

Penulis

Riadh Ajilah
Nim 1930200072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Salat Tahajjud	12
a. Pengertian Salat Tahajjud.....	12
b. Sejarah Awal Mulanya dan Hukum Salat Tahajjud	12
c. Etika Atau Adab Melaksanakan Salat Tahajjud.....	13
d. Tata Cara Pelaksanaan Salat Tahajjud	14
e. Manfaat dan Hikmah Salat Tahajjud.....	18
2. Perilaku	18
3. Santriwati	25
4. Teori SOR.....	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami	41
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara.....	42
3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae	43
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami .	44
5. Visi dan Misi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami	45
6. Guru dan Administrasi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae	46
B. Temuan Khusus	51
1. Pelaksanaan Program Salat Tahajjud Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara.....	51
2. Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami	61
C. Analisa Hasil Penelitian.....	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

16. Latar Belakang Masalah

Salat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim. Sebagai ibadah pertama yang diwajibkan Allah SWT, perintah ini disampaikan Allah SWT secara langsung tanpa perantara, melalui dialog dengan Rasul-Nya pada malam Isra' Mi'raj. Salat termasuk ibadah yang tidak bisa ditinggalkan baik dalam keadaan apapun dan tidak ada dispensasi, memiliki keutamaan dan manfaat, baik dari segi agama, psikologis. Kemudian dari itu ibadah yang paling utama, bahkan ia merupakan tiang agama. Salat ini mencakup berbagai macam ibadah: zikir kepada Allah, tilawah kitabullah, berdiri menghadap kiblat, rukuk, sujud, do'a, tasbih, dan takbir.¹

Salat yang wajib bagi setiap muslim ada lima waktu, terdiri dari Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya'. Waktu Salat Subuh dimulai saat fajar shadiq telah muncul.² salat dzuhur dikerjakan ketika matahari tergelincir dari tengah langit (Istiwa') ke arah barat, dan terbentuknya bayangan dari suatu benda saat posisi matahari telah berada di tengah langit sebagai tanda dari awal masuk waktu dzuhur, dan berakhir ketika masuk waktu ashar.³ Salat ashar dimulai ketika waktu salat dzuhur telah berakhir sampai muncul awan merah. Waktu

¹Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah*, Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 277.

²Nurul Aziroh Mufidah, Eksplorasi Shalat Dzuhur, Dhuha, Dan Subuh Dalam Perspektif Hadis, *Jurnal Ilmu Falak*, Volume 5. Nomor 2. Tahun 2021. hlm. 166. Diakses dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/elfalaky/article/view/24168/14524>. Pada tanggal 05 April 2023, Pukul 10:00 Wib.

³Labibah Amil Farah, Waktu Shalat Ashar, Maghrib Dan Isya' Perspektif Hadis, *Jurnal Ilmu Falak*, Volume 4. Nomor 1. Tahun 2020. hlm 59. Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/esoterik/article/download/1963/pdf>. Pada tanggal 05 April 2023, Pukul 10:00 Wib.

Salat maghrib ketika matahari terbenam, sedangkan salat Isya' para ulama sepakat dikerjakan ketika syafaq atau cahaya merah tenggelam.

Kegiatan salat meliputi perkataan dan perbuatan yang diawali dengan gerakan takbir dan diakhiri dengan salam dan disertai dengan ucapan-ucapan dan do'a sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sebuah proses perjalanan spiritual yang penuh makna dilakukan oleh seorang hamba untuk bertemu dengan sang pencipta, karena semua gerak gerik di dalamnya diiringi dengan niat.⁴ Salat dapat mencegah seseorang dari perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana Firman Allah dalam Surah Al- Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa bacalah Al-Qur'an dan dirikanlah salat, sesungguhnya barangsiapa yang mengerjakan salat akan mencegah

⁴Istianah, Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani Menuju Allah, *Jurnal Esoterik*, Volume 1. Nomor 1. Tahun 2015. Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/esoterik/article/download/943/877>. Pada tanggal 16 Mei 2023, Pukul 21:51 Wib.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: As-Syifa, 2000), hlm. 628.

perbuatan keji dan munkar, mengerjakan salat mendekatkan diri kepada Allah dan salat adalah Ibadah yang paling utama dari segala Ibadah.

Selain diperintahkan melaksanakan salat wajib, umat Islam juga dianjurkan untuk melaksanakan salat-salat sunnah yang diantaranya salat tahajjud. Salat tahajjud disebut juga salat malam. Salat tahajjud sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Karena tahajjud merupakan wujud taqwa dan cinta seorang hamba kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 79 :

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا

مُحَمَّدًا ﴿٧٩﴾

Artinya: Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajjudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.⁶

Ayat ini merupakan perintah pertama kepada Nabi SAW. supaya melakukan salat malam, selain salat-salat yang telah difardhukan. Apabila salat tahajjud dilaksanakan dengan baik, maka akan memiliki manfaat dan keutamaan bagi orang-orang yang melaksanakannya. Orang-orang yang melaksanakan salat tahajjud akan memperoleh macam-macam nikmat dalam kehidupan sehari-hari dan orang-orang yang sering melaksanakan shalat tahajjud akan diberikan tempat yang terpuji disisi Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. Salat tahajjud juga dapat menghapuskan berbagai kesalahan dan mencegah perbuatan dosa, dapat menyehatkan badan dan

⁶*Ibid.* hlm. 290.

menghilangkan berbagai penyakit. Salat tahajjud termasuk salat yang sangat digemari oleh Rasulullah SAW. Bahkan dalam kondisi apapun Rasulullah berusaha untuk tetap beristiqomah dalam menjalankan salat tahajjud. Melalui salat tahajjud dapat mencurahkan segala keluh kesah yang ada dalam diri, meminta pertolongan dan memohon ampunan.⁷

Muhammad Khalilurrahman Al-Mahfani menjelaskan tahajjud artinya terjaga setelah tidur. Salat tahajjud adalah salat sunnah yang dikerjakan pada waktu malam hari dan dilaksanakan sesudah tidur, kendati pun tidurnya sebentar. Salat tahajjud ini kadang disebut dengan salat malam (Qiyamul Laili). Bedanya salat tahajjud dengan salat malam terletak di pelaksanaannya. Jika dikerjakan di awal malam oleh sebagian ulama disebut salat malam (Qiyamul Laili) sedangkan salat tahajjud dikerjakan di tengah malam.⁸

Waktu untuk melaksanakan salat tahajjud ditetapkan sejak waktu isya hingga waktu subuh. Waktu sepertiga malam dibagi menjadi tiga waktu. Sepertiga malam pertama adalah saat-saat utama dalam mengerjakan salat Tahajjud dimulai pukul 19.00 Wib sampai 22.00 Wib, sepertiga malam kedua waktu yang lebih utama dimulai pukul 22.00 Wib sampai 01.00 Wib, sepertiga malam ketiga waktu yang paling utama dimulai pukul 01.00 Wib sampai 03.00 Wib.⁹ Salat tahajjud menjadi kebiasaan para ulama, orang-orang mukmin, dan

⁷As-Syaikh Hasan Ahmad, *Dahsyatnya Mukjizat Shalat Tahajjud*, (Jakarta: Alita Media, 2009), hlm. 76.

⁸Muhammad Khalilurrahman Al-Mahfani, *Kitab Lengkap Panduan Shalat*, (Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2016), hlm. 385.

⁹Muzdalifah M Rahman, Kesehatan Mental Pelaku Sholat Tahajjud, *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Volume 2. Nomor 2. Tahun 2016. hlm. 492. Diakses dari <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/2341>. Pada tanggal 05 April 2023, Pukul 10:00 Wib.

para santriwati khususnya yang tinggal di Pondok Pesantren dan menetap di asrama. Termasuk salah satu Pondok Pesantren yang terletak di Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara yaitu Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.

Tujuan pelaksanaan program shalat tahajjud, agar santriwati terbiasa melaksanakan salat tahajjud serta memiliki perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Santriwati juga diharapkan tidak lagi sering melanggar peraturan asrama, agar tercipta santriwati yang memiliki akhlakul karimah yang baik dan memiliki perilaku yang baik.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 17-18 Desember 2022 di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae terkait dengan program shalat tahajjud, peneliti melihat bahwa setiap malam santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami benar-benar melakukan salat tahajjud. Para santriwati bangun tengah malam dan melaksanakan salat tahajjud berjama'ah pada setiap malam, dan yang menjadi imam dalam pelaksanaan salat tahajjud tersebut adalah kakak-kakak asrama.

Kebiasaan melaksanakan salat tahajjud memiliki dampak positif terhadap santriwati. Santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud atau yang jarang bangun tengah malam memiliki perilaku yang kurang baik dan sering melanggar peraturan asrama. Sedangkan santriwati yang mengamalkan salat tahajjud secara rutin istiqomah dan komitmen berperilaku baik, tidak mudah terpengaruh oleh teman-temannya yang sering melanggar peraturan

asrama, serta memiliki sopan santun yang baik dan sangat menghormati orang lain.¹⁰

Setelah program salat tahajjud diwajibkan, santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami mulai terbiasa melaksanakan salat tahajjud, dan mulai khusyu' melaksnakannya tanpa merasa dipaksa dan tertekan. Sebahagian santriwati masih melaksanakan shalat tahajjud dirumah masing-masing jika mereka sedang libur panjang.

Berdasarkan wawancara awal dengan ustadzah Feni Awaliyah salah satu pembina asrama diperoleh informasi:

Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami mewajibkan pada santriwati untuk melaksanakan shalat tahajjud pada setiap malam. Dengan adanya program salat tahajjud tersebut memberikan perubahan kepada santriwati, yang dulu perilaku santriwatinya kurang baik dan sering melanggar peraturan asrama menjadi baik dan perlahan-lahan mereka sudah mulai berubah menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, serta sikap dan ucapan mulai dijaga, menjadikan perilaku para santriwati menjadi semakin baik sesuai dengan tujuan pesantren yaitu terciptanya santriwati yang memiliki akhlakul karimah/perilaku yang baik.¹¹

Santriwati yang tinggal di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami mengatakan bahwa dengan adanya program salat tahajjud tersebut memberikan rasa damai di dalam diri mereka, santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami sudah mulai menjaga ucapan dan perilakunya serta menghormati orang lain.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap**

¹⁰ *Observasi*, di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, pada tanggal 17-18 Desember 2022.

¹¹Feni Awaliyah, Wawancara tanggal 17 Desember 2022, pukul 12:45 WIB.

¹²Rohmadani, *Wawancara* tanggal 18 Desember 2022, pukul 13:21 WIB.

**Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae
Kecamatan Panyabungan Utara “**

17. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu tentang perbedaan perilaku santriwati yang sering melaksanakan salat tahajjud dan santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud.

18. Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan pembaca dalam memahi judul peneliti ini, maka dibuat batasan istilah tersebut adalah:

1. Efek

Efek adalah dorongan, perubahan, hasil atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan atau fenomena dan bersifat membentuk atau merupakan suatu pengaruh.¹³

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan,). Pelaksanaan suatu tindakan atau sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.¹⁴ Pelaksanaan yang dimaksud adalah proses, cara pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan.

¹³ Hugiono dan Poerwanta, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), hlm, 47.

¹⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2002, hlm. 70.

3. Salat Tahajjud

Salat tahajjud adalah salat sunah yang dikerjakan pada malam hari.¹⁵ Salat tahajjud merupakan salah satu bentuk *qiamul lail* yang disunnahkan untuk dikerjakan setelah tidur.

4. Perilaku

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu, perilaku dalam artian luas aktifitas yang tampak, tingkah laku, respon atau reaksi dan tingkah laku seseorang. Dalam pengertian yang luas, perilaku mencakup segala sesuatu yang dialami atau dikerjakan, sedangkan dalam pengertian sempit perilaku dirumuskan terbatas pada reaksi yang diamati secara objektif atau dapat ditangkap oleh panca indera secara langsung. Istilah perilaku adalah gerak-gerik, kegiatan, tindakan dan ekspresi.¹⁶

5. Santriwati

Santriwati merupakan sebutan bagi pelajar perempuan yang berada di pondok pesantren. Biasanya para santriwati menetap atau tinggal di pondok pesantren tersebut hingga pendidikan mereka selesai. Kata santriwati memiliki dua makna, pertama orang yang mempelajari ilmu Agama Islam. Kedua orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh santriwati yang tinggal di asrama.¹⁷ Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami berjumlah 1235 orang yang diteliti oleh peneliti sebanyak 22

¹⁵ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Alma'arif. 1976). hlm. 67.

¹⁶ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya, Offset Indah, 1993), hlm. 48.

¹⁷ Nurbiah, Peran Asrama Santriwati Sebagai Model Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga kec, Banggae Timur Kabupaten Majene, *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Volume 17, Nomor 02, Tahun 2022. hlm. 56. Diakses dari <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/download/1021/663/>. Pada tanggal 05 April 2023, Pukul 10:00 Wib.

orang yang sering melaksanakan salat tahajud dan 8 orang yang jarang melaksanakan salat tahajjud.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program salat tahajjud santriwati di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami?
2. Bagaimana efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan salat tahajjud santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.
2. Untuk mengetahui efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian dan pembahasan ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi mengembangkan ilmu pengetahuan, yang berkaitan dengan shalat tahajjud.

- b. Dapat dijadikan sebagai referensi utama, yang berkaitan dengan pembinaan perilaku bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang hamper sama.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi bagi santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami untuk semakin partisipatif dan serius dalam melaksanakan salat tahajjud untuk dapat meningkatkan kualitas perilaku yang baik bagi Santriwati.
 - b. Untuk melengkapi tugas-tugas dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos dalam program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

BAB I Pendahuluan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah terdiri dari: pengertian efek, pelaksanaan salat tahajjud, perilaku santriwati, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kemudian sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka membahas tentang tinjauan pustaka yaitu: landasan teori, Salat tahajjud, pengertian salat tahajjud, sejarah awal mulanya hukum salat tahajjud, etika atau adab melaksanakan salat tahajjud, tata cara

pelaksanaan salat tahajjud, manfaat dan hikmah salat tahajjud, perilaku, santriwati dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian membahas tentang yaitu: metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian jenis dan pendekatan penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik uji keabsahan data,

BAB IV Hasil Penelitian membahas tentang temuan umum, sejarah berdiri Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, letak geografis Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, struktur kepengurusan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, guru dan administrasi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, temuan khusus, pelaksanaan program salat tahajjud Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup membahas tentang kesimpulan, saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Salat Tahajjud

a. Pengertian Salat Tahajjud

Salat tahajjud ialah salat sunnah yang dikerjakan pada waktu malam, sedikitnya dua rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas. Waktunya sesudah salat isya' sampai terbit fajar. Salat di waktu malam hanya dapat disebut salat tahajjud dengan syarat apabila dilakukan sesudah bangun dari tidur malam, sekalipun tidur itu hanya sebentar.¹⁸

b. Sejarah Awal Mulanya dan Hukum Salat Tahajjud

Salat tahajjud hukumnya sunnah muakkad, yaitu kesunnahan yang benar-benar dianjurkan bagi umat Islam. Dalam riwayat Muslim dikatakan.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَفْرُوضَةِ، صَلَاةُ اللَّيْلِ (مسلم رواه)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Puasa yang paling utama selain puasa Ramadhan adalah puasa pada bulan Muharram dan salat yang paling utama sesudah salat fardhu adalah salat malam (Tahajjud)." (HR. Muslim).¹⁹

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa puasa pada bulan Muharram dan salat yang paling utama dikerjakan sesudah salat fardhu adalah salat sepertiga malam (Salat Tahajjud).

¹⁸ Ahmad Hasan, *Pengajaran Shalat*, (Bandung: CV. Diponegoro. 1999). hlm. 59-60.

¹⁹ Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Shalihin*, (Jakarta, 1998). hlm. 201.

c. Etika Atau Adab Melaksanakan Salat Tahajjud

Terdapat beberapa etika yang perlu diperhatikan oleh orang yang hendak melaksanakan salat tahajjud. Etika itu adalah sebagai berikut:

1) Wudhu dan berdo'a jika bangun tengah malam.

حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَضَى حَاجَتَهُ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ نَامَ (مسلم رواه)

Artinya: Diriwayatkan dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma, dia telah berkata: "Pada suatu malam Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bangun dari tidur, lalu buang air besar. Setelah itu beliau membasuh muka dan kedua tangan, lalu tidur kembali." (HR. Muslim).²⁰

Berniat akan melakukan salat tahajjud ketika akan tidur. Ini sesuai dengan sabda Nabi Saw:

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ : عَنْ رَجُلٍ عِنْدَهُ رِضًا أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ رَوَعَتِ اللَّيْلِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْبَرْتُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ أَمْرٍ تَكُونُ لَهُ صَلَاةٌ بَلِيلٍ يَعْطِيهِ عَلَيْهَا إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَجْرَ صَلَاتِهِ وَكَانَ نَوْمُهُ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ (مسلم رواه)

Artinya: "Bersumber dari Sa'id bin Jubair, dari seorang lelaki yang ridha di sisinya (Al Aswad bin Yazid An Nakha'i), dia ini memberitahukan bahwa Aisyah isteri Nabi SAW menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Setiap orang yang punya niat bersembahyang di malam hari di mana tidur begitu menguasainya untuk mengerjakan shalat, pasti Allah mencatat baginya pahala

²⁰Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-Hadis Muttafaq'alaih*. (Jakarta: Kencana, 2004). hlm. 195.

salatnya dan tidurnya dihitung sebagai sedekah baginya." (HR. Muslim).²¹

Setiap orang jika sudah berniat untuk mengerjakan salat malam akan tetapi dia masih tertidur lelap/tidak bangun maka Allah akan mencatat baginya pahala dan tidurnya dihitung sebagai sedekah baginya.

- 2) Hendaknya membangunkan keluarganya untuk bersama-sama salat tahajjud.
- 3) Jika mengantuk sebaiknya shalatnya dihentikan saja sampai kantuknya hilang. Jangan memaksakan diri dan hendaklah salat tahajjud dijalankan sesuai dengan kesanggupannya. Karena itu mengondisikan diri adalah cara yang baik. Karena bila sudah terbiasa bangun ditengah malam rasa berat dan kantuk akan tidak ada.²²

d. Tata Cara Pelaksanaan Salat Tahajjud

Dalam melaksanakan ibadah shalat harus sesuai dengan syarat-syarat dan rukun yang telah ditentukan, di antara tata cara pelaksanaan salat tahajjud, yaitu:

1) Niat

Setelah berdiri tegap menghadap ke arah kiblat dengan baju yang suci dan wangi. Kemudian dengan pelan dan khusyuk mengucapkan niat sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رُكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

²¹Adib Bisri Musthofa, *Hadis Muwaththa*, (As-Syifa Semarang, 1992), hlm. 159.

²²Moh. Sholeh, *Terapi Shalat Tahajjud*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2007), hlm. 140.

Artinya: “Saya niat salat sunat Tahajjud menghadap kiblat dua rakaat karena Allah Subhanahu Wata‘ala”.

2) Takbiratul ihram

Takbiratul ihram yaitu takbir yang dilakukan pada saat mulai mengerjakan salat dengan mengangkat kedua tangan. Dengan bacaan takbir sebagai berikut:

الله أكبر

Artinya: “Allah Mahabesar”.

3) Berdiri bersedekap

Bersedekap yaitu menyimpangkan kedua tangan di atas perut atau melipatkan tangan di atas perut.²³

4) Membaca iftifah

الله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً إني وجهت وجهي للذي فطر السموات والأرض حنيفاً مسلماً وما أنا من المشركين إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين لا شريك له وبذل لك أمرت وإن من المسلمين

Artinya : “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji hanya bagi Allah dengan pujian yang sangat banyak. Maha Suci Allah di waktu pagi dan petang. Sungguh aku hadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau tunduk, dan aku tidak termasuk dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sungguh sholatku, ibadahku, hidupku matiku hanyalah untuk Allah Tuhan alam Semesta, yang tidak punya sekutu bagi-Nya. Dengan demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”

²³Mansyur Akram, *Pedoman Tuntunan Shalat Lengkap*, (Jakarta 2020), hlm 37-48.

- 5) Membaca al-fatihah
- 6) Membaca surah yang dianjurkan dalam salat tahajjud, yaitu pada rakaat pertama membaca surah al-kafirun dan pada rakaat ke dua membaca surah al-zalzalah.

7) Rukuk

Rukuk adalah gerakan salat dengan cara membungkukkan lutut, jari-jari tangan renggang, punggung lurus, serta kepala tidak menunduk dan tidak mendongak. Adapun bacaannya sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Mahasuci Rabb-ku yang Maha agung dan aku memujinya”.

8) I'tidal dengan tuma'ninah

I'tidal adalah berdiri tegak setelah bangkit dari rukuk sebelum turun sujud. Ketika berdiri i'tidal hendaklah tuma'ninah. Adapun bacaannya sebagai berikut:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya: “Mudah-mudahan Allah mendengarkan orang yang memujinya”.

Setelah berdiri tegak, hendaklah membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِائَةَ السَّمَوَاتِ وَمِائَةَ الْأَرْضِ وَمِائَةَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

Artinya: “Ya Tuhan kami hanya milikmulah, segala puji, pujian sepenuh langit, sepenuh bumi, sepenuh apa yang ada di

antara keduanya dan sepuh segala sesuatu yang Engkau kehendaki dan setelahnya”.

9) Sujud

Sujud adalah meletakkan dahi dan beberapa anggota badan di tempat shalat atau di atas sajadah. Adapun bacaannya sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi”.

10) Duduk di antara dua sujud

Ketika duduk di antara dua sujud dengan diikuti tuma`ninah (diam sebentar). Adapun bacaannya sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي

اغْفُ عَنِّي

Artinya: “Ya Allah, ampunilah aku, berikanlah rahmat kepadaku, berikanlah kecukupan kepadaku, berikanlah rezeki kepadaku, berikanlah petunjuk kepadaku, dan berikanlah aku kesehatan, maafkanlah aku”.

- 11) Sujud (kedua)
- 12) Bangkit dari sujud kedua
- 13) Rakaat kedua
- 14) Salam

e. Manfaat dan Hikmah Salat Tahajjud

Berikut adalah manfaat, tujuan, atau makna anjuran Allah Swt agar mengerjakan salat sunnah tahajjud pada malam hari, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Orang yang salat tahajjud akan memperoleh macam-macam nikmat yang menyejukkan pandangan mata.
- 2) Memperoleh tempat yang terpuji, maqamam mahmuda, baik didunia maupun diakhirat, disisi Allah SWT.
- 3) Dihapuskan segala dosa dan kejelekannya dan terhindar dari penyakit.
- 4) Salat sunnah tahajjud merupakan pelengkap bagi salat fardhu.
- 5) Salat sunnah tahajjud merupakan cara, sarana, metode, atau jalan untuk memohon kepada Allah SWT. sesuai dengan keperluan masing-masing.
- 6) Salat sunnah tahajjud juga dimaksudkan untuk memuji kebesaran Allah SWT.
- 7) Salat sunnah tahajjud merupakan salat tambahan yang berfungsi meningkatkan pendekatan dan kedekatan kita kepada Allah SWT.²⁴

2. Perilaku

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku dalam artian luas adalah "aktifitas yang tampak". (reaksi, tanggapan, jawaban, balasan) yang dijalankan oleh suatu

²⁴Hasan Albany, *Sholat Tahajjud*, (Jakarta: PT Wahyumedia, 2012), hlm. 7-12.

organisme, secara khusus, adalah bagian dari kesatuan pola reaksi atau disebut juga perbuatan (aktivitas) yang bergerak". persepsi dan emosi juga merupakan perilaku manusia.²⁵

Perilaku mempunyai arti yang lebih kongkret daripada jiwa. Karena itu, perilaku lebih mudah dipelajari daripada jiwa dan melalui perilaku tetap dapat mempelajari jiwa. Perilaku yang termasuk dalam psikologi di sini adalah perbuatan yang terbuka atau overt maupun yang tertutup atau covert. Perilaku terbuka adalah perilaku yang kasat mata dapat diamati secara langsung melalui pancaindra seperti berlari, melempar atau mengangkat alis; Sedangkan perilaku yang tertutup hanya dapat diketahui secara tidak langsung melalui alat-alat atau metode-metode khusus misalnya berpikir sedih, berkhayal, bermimpi takut dan sebagainya.²⁶

Unsur-unsur perilaku yaitu:

a) Sikap

Sikap atau attitude adalah kecenderungan untuk memberikan penilaian (menerima atau menolak) terhadap obyek yang dihadapi. Kemudian sikap seseorang terhadap sesuatu berdampak pada perilaku seseorang terhadap obyek sikap. Menurut W.A Gerungan sikap atau attitude dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap obyek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan yang disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap

²⁵ Hana Utami, *Teori dan pengukuran Pengetahuan, sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta Nuha Medika, 2010) hlm 53.

²⁶ Alvin Koswanto, *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*, (Bogor. 2020). hlm. 7.

terhadap obyek. Jadi attitude lebih tepat diartikan sebagai sikap dan kesediaan untuk bereaksi terhadap sesuatu hal.²⁷

b) Perkataan

Perkataan adalah sesuatu yang dikatakan kepada orang lain, baik itu perkataan yang baik atau perkataan yang buruk. Perkataan seringkali menjadi perkara awal dalam setiap permasalahan manusia.²⁸

Berikut ini adalah perilaku yang baik

1) Jujur

Kejujuran mempunyai suatu sikap untuk menyatakan yang sebenar-benarnya, serta tidak mengucapkan hal-hal yang menyalahi fakta, tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku.²⁹

2) Pemaaf

Pemaaf adalah sikap memberikan maaf terhadap orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Orang yang mempunyai sikap pemaaf jika ada seseorang yang berbuat jahat atau yang berbuat tidak baik kepadanya dia tidak membalasnya melainkan dia akan berbuat baik kepada orang

²⁷ W.A.Gerungan. *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Fresco, 1983). hlm, 151.

²⁸ Puniman. Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam. (*Jurnal Yustitiya*. 2018. Volume 19 Nomor 2). hlm. 216. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/229038429.pdf>. Pada tanggal 22 Mei 2023, Pukul 22:16 Wib.

²⁹ Yusuf, *Menjaga Nama Islam*, (Bandung: Pustaka, 1986), hlm. 101.

tersebut. Memaafkan memiliki dampak positif yang sangat banyak, terutama bagi ketenangan bathin seorang individu.³⁰

3) Adil

Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, memberikan sesuatu berupa kebaikan atau tugas kepada seseorang disesuaikan kepada keadaan dan kemampuannya, keadilan menjadi syarat mutlak dalam hubungan antar manusia.³¹ Orang yang adil tidak akan pernah membedakan antara yang satu sama yang lainnya. Keadilan menjadi salah satu hal yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia harus berlaku adil sehingga tidak merenggut hak-hak yang dimiliki oleh orang lain. Akibatnya, jika hak orang lain direnggut, orang tersebut akan sengsara dan mengalami kesulitan dalam menjalani hidup.

4) Amanah

Amanah adalah dapat dipercaya, semakin menipis Iman seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya. Amanah berkaitan erat dengan tanggung jawab. Orang yang menjaga amanah biasanya disebut orang yang bertanggung jawab. Sebaliknya, orang yang tidak menjaga amanah disebut orang yang tidak bertanggung

³⁰Ulin Nihayah. Konsep Memaafkan Dalam Psikologi Positif. (*Jurnal of counselling and development*, 2021, Volume 3 Nomor 2). Diakses dari <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/bkpi/article/download/1031/513/4107>. Pada tanggal 23 Mei 2023, Pukul 15:45 Wib.

³¹Faturochman. Keadilan Sosial. (*Jurnal Psikologi*. 1999. Volume 1 Nomor 1). hlm. 1. Diakses dari <https://fatur.staff.ugm.ac.id/file/JURNAL%20-%20Keadilan%20Sosial.pdf>. Pada tanggal 23 Mei 2023, Pukul 13:24 Wib.

jawab. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjaga amanah itu penting.³²

5) Sabar

Sabar ialah ketetapan hati dan kemantapan jiwa menghadapi kesulitan-kesulitan.³³ Sabar adalah kunci dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan. Semakin tinggi tingkat kesabaran seseorang, maka semakin siap pula ia menghadapi suatu masalah. Orang yang sabar adalah orang yang memiliki nilai tinggi dalam hidup dan lingkungannya.

Berikut ini adalah perilaku yang tidak baik

a. Bohong

Bohong adalah mengatakan sesuatu yang berlainan dengan kejadian yang sebenarnya kepada orang lain. Berbohong adalah salah satu perbuatan dosa besar dan sifat tercela, yang harus dihindari dalam pergaulan masyarakat. Selain itu, berdusta akan menjatuhkan pandangan, prinsip dan harga diri manusia di mata orang lain.³⁴

b. Menggunjing

Menggunjing adalah menyampaikan aib seseorang dan menceritakan keburukan orang lain, menceritakan aib seseorang

³²Amiruddin. Amanah Dalam Perspektif Al-Qur'an. (*Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. 2021. Volume. 11 Nomor. 4). Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/4665/pdf> . Pada tanggal 20 Mei 2023, Pukul 22:15 Wib.

³³Sumaiyah Muhammad Al-ansari, *Menuju Akhlak Mulia*, (Jakarta: Cendikia Muslim, 2006), hlm. 161-162.

³⁴Fiqhiyatun Naja. Bias Konfirmasi Terhadap Perilaku Berbohong. (*Jurnal Psikologi*. 2020. Volume 7. Nomor 1). hlm. 25. Diakses dari <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMU-PSIKOLOGI/article/download/1953/1486/>. Pada tanggal 21 Mei 2023, Pukul 11:35 Wib.

tanpa ada orangnya ditempat itu, sering kali menggunjing ini menyebabkan kepada fitnah. Menggunjing salah satu perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dan termasuk dalam perbuatan dosa besar. Bahkan meskipun yang dibicarakan itu sesuai kenyataan, ghibah tetaplah perbuatan yang dzalim.³⁵

c. Sombong

Sombong merupakan sifat seseorang yang tinggi hati atau takabbur.³⁶ Takabbur secara istilah ialah menolak kebenaran dan merendahkan orang lain, serta merasa lebih tinggi atas orang lain.³⁷ Menurut Imam al-Ghazali, kesombongan terbagi kepada batin dan zahir. Kesombongan adalah perangai dalam jiwa, sedangkan kesombongan zahir adalah amal perbuatan yang lahir dari anggota badan. Istilah kesombongan lebih tepat dengan perangai batin karena amal perbuatan merupakan hasil dari perangai tersebut. Perangai sombong menuntut amal perbuatan.³⁸ Oleh sebab itu, sifat yang menyebabkan perilaku yang tampak oleh anggota tubuh itu disebut dengan istilah takabbur.

³⁵ Dinda Tri Damayanti. Ghibah Dalam Perspektif Islam dan Serat Nitisruti. (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. 2021. Volume 1. Nomor 1). Hlm 20. Diakses dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/padma/article/view/15007>. Pada tanggal 20 Mei 2023, Pukul 22:14 Wib.

³⁶ Bisri, *Akhlak*, (Jakarta: Pustaka, 2009), hlm. 40.

³⁷ Ibnu 'Athailah As-Sakandari, *Tutur Penerang Hati*, terjemahan. Fauzi Faishal Bahreisy (Jakarta: Zaman, 2013), hlm, 143.

³⁸ Budiman al-Hanif, *Percikan Hati Nurani: Sebuah Renungan* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm, 38.

d. Pemarah

Pemarah adalah orang-orang yang jika ada masalah sedikit saja langsung marah dan dia tidak bisa mengendalikan dirinya, marah merupakan salah satu sifat yang ada dalam diri manusia, marah merupakan reaksi terhadap sesuatu hambatan yang menyebabkan gagalnya suatu usaha.³⁹

Faktor-faktor pembentukan perilaku ada 4 macam yaitu:

1). Faktor Genetika

Faktor genetika adalah segala hal yang dibawa sejak seseorang lahir dan termasuk “warisan” dari kedua orang tuanya. Seorang anak mewarisi hal-hal tertentu dari orang tuanya seperti tingkat kecerdasan, sifat pemarah atau penyabar dan lain-lain. Genetik atau hereditas dapat diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan oleh orang tua.⁴⁰

2). Faktor Pengalaman

Yang dimaksud dengan pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam pelajaran hidupnya dan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman dapat memperdalam dan memperluas kemampuan.⁴¹

³⁹Safiruddin Al-Baqi', Ekspresi Emosi Marah, *Jurnal Buletin Psikologi*, volume 23. Nomor 1. Tahun 2015. hlm. 22. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/10574/7969>. Pada tanggal 06 Juni 2023, Pukul 22:50 Wib.

⁴⁰Miftahul Jannah. Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini. (*Jurnal Piaud*. 2018. Volume 5. Nomor 2). hlm. 58. Iakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/10425/5811>. Pada tanggal 23 Mei 2023, Pukul 14:20.

⁴¹Payama J. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: 2005), hlm. 125.

3). Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah situasi dan kondisi yang dihadapi oleh seseorang pada masa usia muda dalam rumah dan dalam lingkungan yang lebih luas terutama lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dekat yang dilihat dan dihadapinya sehari-hari dan pergaulan dengan lingkungannya.⁴²

4). Faktor Pendidikan

Faktor pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang berlangsung seumur hidup dalam rangka mengalihkan pengetahuan oleh seorang kepada orang lain. Pendidikan lebih dari sekedar penguasaan, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.⁴³

3. Santriwati

Santriwati itu adalah kata yang ditujukan terhadap pelajar perempuan yang berada di pondok pesantren. Biasanya para santriwati menetap atau tinggal di pondok pesantren tersebut hingga pendidikan mereka selesai. Kata santriwati memiliki dua makna, pertama orang yang

⁴² Nizar Hamdi. Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Hariian Lombok Post di Mataram. (*Jurnal Valid*. 2013. Volume 10. Nomor 2). Diakses dari <https://stieamm.ac.id/wp-content/uploads/2018/05/Nizar-Hamdi.pdf>. Pada tanggal 20 Mei 2023, Pukul 22:16 Wib.

⁴³ Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. (*Jurnal Kependidikan*. 2013. Volume 1. Nomor 1). Dakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>. Pada tanggal 29 Me 2023, Pukul 15:22 Wb.

mempelajari ilmu agama Islam. Kedua orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh.⁴⁴

Santriwati hidup dan tinggal di lingkungan yang sama, dari berbagai macam latar belakang yang berbeda tetapi diperlakukan sama. Dengan tinggal dan bersosialisasi dalam satu lingkungan diharapkan mereka dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia untuk kedepannya.⁴⁵

Salah satu ciri khas santriwati adalah berkepribadian mandiri. Karakter tersebut ditempah sejak mereka tiba di pondok pesantren. Hidup mandiri tersebut dilatih agar kedepannya para santriwati dapat melewati hidup dengan tidak bergantung pada orang lain dan dapat berdiri di atas kaki sendiri. Selain itu, santriwati juga diajarkan arti kebersamaan di pondok pesantren, misalnya saling berbagi makanan, tidur disatu tempat tidur yang sama, saling berbaris mengantri di jam-jam makan, adanya kerja sama antara ustadzah dengan pengurus.⁴⁶ Kebiasaan yang demikian nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadian saling bahu-membahu terhadap orang lain.

Mereka juga belajar untuk hidup sederhana seperti makan dengan menu seadanya, berpakaian secukupnya, dan juga tidak membuang uang

⁴⁴Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*, (Yogyakarta, 2006). hlm. 8.

⁴⁵Nurbiah. Peran Asrama Santriwati Sebagai Model Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga. (*Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. 2022. Volume 17, Nomor 2). hlm. 56. Diakses dari <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/download/2341/2200>. Pada tanggal 21 Mei 2023, Pukul 21:25 Wib.

⁴⁶Nihayyat, Penerapan Sikap Disiplin Terhadap Santriwati Melalui Pengurus Istama Pondok Pesantren Al-Amien Preduan. (*Jurnal Isamic Interdisciplinary*, 2023. Volume 2. Nomor 2). hlm. 114. Diakses dari <https://ejournal.tmiial-amien.sch.id/index.php/nihaiyyat/article/download/65/66>. Pada tanggal 30 Mei 2023, Pukul 16:20 Wib.

untuk hal-hal yang tidak berguna. Mental hidup sederhana juga dapat bermanfaat untuk para santriwati agar bisa bertahan setelah selesai dari pondok pesantren.

4. Teori SOR (*Stimulus, Organism, Respon*)

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori SOR (Stimulus, Organism, Respon). Teori SOR berfungsi sebagai kerangka yang memberikan batasan kepada peneliti, hal ini dilakukan agar dalam penelitian lebih terfokus, teori ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya teori ini berasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, maupun simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Teori S-O-R ini berlangsung baik secara positif atau negatif, misalnya jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, sedangkan jika tersenyum dibalas dengan palangan muka maka ini merupakan reaksi negatif. Unsur penting dalam teori komunikasi S-O-R itu ada tiga, yaitu:

a) Pesan (*Stimulus*)

Pesan merupakan bagian yang terpenting dari komunikasi. Hal ini disebabkan karena pesan adalah subjek yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi, pesan memiliki nilai yang besar karena merupakan inti dari komunikasi. Tanpa pesan, komunikasi antara komunikator dan komunikan tidak akan berjalan.

b) Komunikasikan (*Organism*)

Komunikator merupakan unsur yang akan menerima stimulus yang diberikan oleh komunikator. Sikap komunikasikan terhadap stimulus yang diterima tentunya akan berbeda-beda sesuai dengan bagaimana individu tersebut merespon bentuk stimulus yang diberikan. Dalam mempelajari sikap, ada tiga variabel penting yang mendukung proses pembelajaran, yaitu perhatian, pemahaman, dan penerimaan. Ketiga variabel ini penting karena akan menentukan bagaimana komunikasikan merespon setelah menerima suatu stimulus.

c) Efek (*Response*)

Efek merupakan dampak dari efek komunikasi, yaitu perubahan sikap/perilaku. Proses perubahan perilaku sikap menggambarkan suatu proses belajar pada individu.

Berdasarkan unsur di atas menunjukkan bahwa alur bagaimana teori komunikasi dilakukan dalam perubahan sikap, bahwa ada aksi pasti ada reaksi begitu juga dalam komunikasi. Hal-hal yang patut diperhatikan agar terjadi perubahan sikap maka stimulus yang disampaikan harus memenuhi tiga unsur yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.⁴⁷

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ditelusuri untuk melihat sejauh mana permasalahan ini diteliti orang lain. Ada beberapa karya-karya peneliti terdahulu yang

⁴⁷ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 253.

mempunyai relevansi terhadap topik yang akan di teliti di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Jurnal yang disusun oleh Alif Achadah dan Fina Faza Rohmah, dengan judul "Implementasi Kegiatan Shalat Tahajjud Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang" *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Maret-April 2022, Volume 16 Nomor 2. Pelaksanaan kegiatan Salat Tahajjud di pesantren ini telah menjadi kebiasaan yang dijadwalkan secara rutin sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keimanan santri serta membentuk kedisiplinan santri. Kegiatan Salat Tahajjud dilakukan pada pukul 03.00 WIB yang dilakukan secara berjama'ah yang diimami oleh ustadzah yang telah menjadi pengurus di Pesantren dan dilanjutkan dengan dzikir bersama sampai menunggu waktu Salat Subuh. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin dan telah menjadi kebiasaan bagi santri di Pondok Pesantren ini sehingga melakukan kegiatan ini menjadi sebuah kebutuhan.⁴⁸

Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang Salat Tahajjud di Pondok Pesantren, sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu, peneliti membahas tentang Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Implementasi

⁴⁸ Alif Achadah. Implementasi Kegiatan Shalat Tahajjud Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang. (*Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Maret-April 2022. Volume 16 Nomor 2). Diakses dari <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/923>. Pada tanggal 05 April 2023, Pukul 10:00 Wib.

Kegiatan Salat Tahajjud Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

2. Jurnal yang disusun oleh Miswar, dengan judul "Shalat Tahajjud Sebagai Penguatan Karakter Santri Pondok Pesantren" *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2022, Volume 4 Nomor 6. Pendidikan merupakan sektor kehidupan yang memastikan keberlanjutan proses hidup manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat memahami arti perbedaan, fungsi dan pemanfaatan alam, serta jati diri sebagai manusia. Pentingnya pendidikan menjadikan setiap orang berhak dan wajib menempuh pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal. Tidak hanya kemampuan memahami diri dan alam semesta, lebih dari itu pendidikan juga mengajarkan manusia tentang karakter atau moralitas, serta aspek transendental bagi kehidupan. Pemaknaan luas akan pendidikan ini akan tercermin pada sikap yang ditampilkan oleh individu, kemudian dikenal dengan istilah karakter.⁴⁹

Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang Salat Tahajjud, sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu, peneliti membahas tentang Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Salat Tahajjud Sebagai Penguatan Karakter Santri Pondok Pesantren.

⁴⁹Miswar. Shalat Tahajjud Sebagai Penguatan Karakter Santri Pondok Pesantren. (*Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2022. Volume 4 nomor 5). Diakses dari <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9551>. Pada tanggal 05 April 2023, Pukul 10:00 Wib.

3. Jurnal yang disusun oleh Mohammad Sabiq Azam dan Zaenal Abidin, dengan judul "Efektivitas Sholat Tahajjud Dalam Mengurangi Tingkat Stres Santri Pondok Islam Nurul Amal Bekasi Jawa Barat" Jurnal Empati, Januari 2015, Volume 4. Pada umumnya, setiap individu pernah mengalami perasaan tertekan atau mengalami ketegangan yang dikenal dengan istilah stres. Stres merupakan bagian dari kehidupan manusia, dan manusia tidak akan pernah luput dari pengalaman merasakan ketegangan dalam hidupnya. Menurut Hasan, stres dapat menyebabkan kerusakan fungsi fisiologis dan psikologis. Fungsi fisiologis seperti nyeri lambung, arthritis, asma dan sakit kepala. Fungsi psikologis khususnya emosi negatif yang kronik seperti kemarahan, permusuhan, depresi, kecemasan, dan agresivitas. Individu yang mengalami stres diiringi meningkatnya kecemasan dan rasa marah, selalu mengeluh, tidak sabar, dan selalu berpikiran negatif kepada hal-hal yang terjadi di sekitar individu.⁵⁰

Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang Salat Tahajjud, sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu, peneliti membahas tentang Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Efektivitas Sholat Tahajjud Dalam

⁵⁰Mohammad Sabiq Azam. Efektivitas Sholat Tahajjud Dalam Mengurangi Tingkat Stres Santri Pondok Islam Nurul Amal Bekasi Jawa Barat. (*Jurnal Empati*, Januari 2015, Volume 4.) Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/download/13133/12691>. Pada tanggal 05 April 2023, Pukul 10:00 Wib.

Mengurangi Tingkat Stres Santri Pondok Islam Nurul Amal Bekasi Jawa Barat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini karena sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti tentang “Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami” di lokasi ini, serta belum pernah dilakukan penelitian di lokasi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari 17 Desember 2022 sampai 30 Oktober 2023. Yang direncanakan dengan jadwal penelitian sebagaimana yang dilampirkan. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan untuk penulisan proposal, penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penulisan hasil penelitian, dan bimbingan untuk perbaikan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dan pemahaman berdasarkan fenomena-fenomena sosial dan masalah manusia yang terjadi. Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan

penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis deskriptif.

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁵¹

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan subjek penelitian adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi.⁵² Informan Penelitian ini adalah: Ayah Mudir pendiri Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, Santriwati, Ustadzah.

Adapun teknik dalam memilih subjek maupun informan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*.⁵³ Maksudnya peneliti menentukan sendiri pengambilan informan berdasarkan status yang sudah peneliti ketahui yang pantas memenuhi syarat untuk dijadikan informan. Informan pada penelitian ini adalah santriwati yang

⁵¹Moh. Nizar, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54-55.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

⁵³Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 52.

sering melaksanakan salat tahajjud sebanyak 22 orang dan santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud sebanyak 8 orang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian.⁵⁴ Sumber data primer (data pokok) merupakan orang yang paling mengetahui tentang informasi, permasalahan, yang hendak akan diteliti oleh peneliti. Adapun sumber data primer atau data pokok dalam penelitian ini berasal dari santriwati yang sering melaksanakan salat tahajjud sebanyak 22 orang dan santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud sebanyak 8 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data atau skunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁵ Data sekunder (data pelengkap) adalah yang dianggap relevan serta sumber data yang bersifat penunjang dan pelengkap data primer, atau orang yang bisa menambahi informasi tentang permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang termasuk sumber data sekunder yaitu: ustadzah, teman sebaya, dan ayah mudir pendiri

⁵⁴Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 138.

⁵⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan
Panyabungan Utara

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Observasi terbagi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Kemudian observasi non partisipan adalah observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁵⁶

Adapun observasi yang digunakan peneliti adalah Observasi Partisipan yaitu: dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diteliti. Sesuai dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 310.

terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁵⁷ Wawancara terbagi dua yaitu sebagai berikut:

Wawancara, terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu pedoman pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang standarlisasi sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, tapi hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan di teliti. Hal ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang subjek yang akan diteliti secara lebih mendalam.⁵⁸ Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah, wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁹

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 111.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226.

⁵⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019). hlm. 118.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data yang diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang berbentuk kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menginterpretasikan data yang dihasilkan. Penarikan kesimpulan dimulai dari pengumpulan data seseorang, penganalisis

kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan pola, penjelasan, konfigurasi dan alur sebab akibat dari populasi.⁶⁰

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian sangat membantu peneliti dalam memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah ada, dan dipahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan penelitian adalah

⁶⁰Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).

triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hal yang dilakukan peneliti dalam triangulasi adalah:

- a. Menyesuaikan data yang diperoleh, yaitu data dari wawancara dan observasi.
- b. Menyesuaikan hasil wawancara yang diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder.
- c. Menyesuaikan hasil penelitian dengan konsep dan teori-teori yang telah dikemukakan.⁶¹

⁶¹*Ibid.*, hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdiri Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

Abinnur Al-Islami beralamat di kelurahan Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal, Jalan Lintas Medan-Padang. Pondok Pesantren ini berdiri pada tahun 2006 dengan luas tanah kurang lebih 2,5 Ha yang didirikan oleh H. Ahmad Saukani Hasibuan, Lc. yang merupakan pimpinan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami saat ini. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya pesantren Abinnur Al-Islami adalah cita-cita H. Ahmad Saukani, Lc. untuk memajukan pendidikan di daerah Mandailing Natal, khususnya dalam pendidikan Agama Islam. Atas kerjasama seluruh pihak keluarga dan *stakeholder*, maka Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami berhasil didirikan. Nama Pesantren ini diambil dari nama salah satu sekolah yang berada di Mesir yaitu Abinnur Al-Islami (Ayah Cahaya Islam), dimana pimpinan Pesantren ini pernah menempuh pendidikan di Mesir.⁶²

Kurikulum pembelajaran yang ada di pesantren ini adalah program gabungan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Kurikulum Pendidikan Agama harus melalui Pondok Pesantren, sedangkan untuk kurikulum umum melalui madrasah.

⁶² Profil Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 05 Agustus 2023.

Kurikulum Pendidikan Agama terdiri dari pembelajaran kitab kuning, akan tetapi uraian kitab kuning wajib didahului dengan pembelajaran Nahwu, Sharaf, Bahasa Arab dan Tahfizul Qur'an. Sedangkan kurikulum Pendidikan Umum terdiri dari pembelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Kewirausahaan.

Tidak semua santri tinggal di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami khususnya santri laki-laki, santri laki-laki dibebaskan untuk memilih tinggal di pesantren atau ngalong. Biasanya santri laki-laki yang tinggal di Pondok disebabkan tempat tinggalnya jauh dari lokasi Pesantren dan santri yang ngalong kebanyakan dari santri yang tinggal di dekat Pesantren. Berbeda dengan santriwati, bagi santriwati diwajibkan tinggal di pesantren, untuk menjaga marwahnya sebagai perempuan dan menghindari pergaulan bebas.

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae

Kecamatan Panyabungan Utara.

Tabel 1

Letak Geografis Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae

No	Nama	Perbatasan
1	Timur	Berbatasan dengan Aek Godang Batang Gadis
2	Selatan	Berbatasan dengan desa Torbanua Raja
3	Barat	Berbatasan dengan desa Sukaramai
4	Utara	Berbatasan dengan SMPN 1 Panyabungan

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, TA 2023-2024

Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan bahwa Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae kecamatan Panyabungan Utara Bagian Timur berbatasan dengan Aek Godang Batang Gadis. Bagian Selatan berbatasan dengan desa Torbanua Raja. Bagian Barat berbatasan dengan desa Sukaramai. Bagian Utara berbatasan dengan SMPN 1 Panyabungan

Utara. Lokasi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami berdasarkan batas wilayah tersebut memiliki akses yang mudah dijangkau.

3. Sarana dan Prasana Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae

Pesantren Abinnur Al-Islami berupaya memfasilitasi kegiatan pembelajaran santri/santriwati dan tenaga pendidik Pesantren dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami dimuat pada tabel berikut.

Tabel 2
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami
Mompang Jae

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruangan Kelas	30
2	Ruangan Tata Usaha	1
3	Ruangan Guru	3
4	Ruangan Komputer	1
5	Ruangan Perpustakaan	1
6	Masjid/Mushollah	2
7	Rumah Dinas Guru	4
8	Asrama	9
9	Pos Satpam	2
10	Kantin	6
11	Tempat Parkir	2
12	WC	10
13	Lemari	9
14	Papan Tulis	30

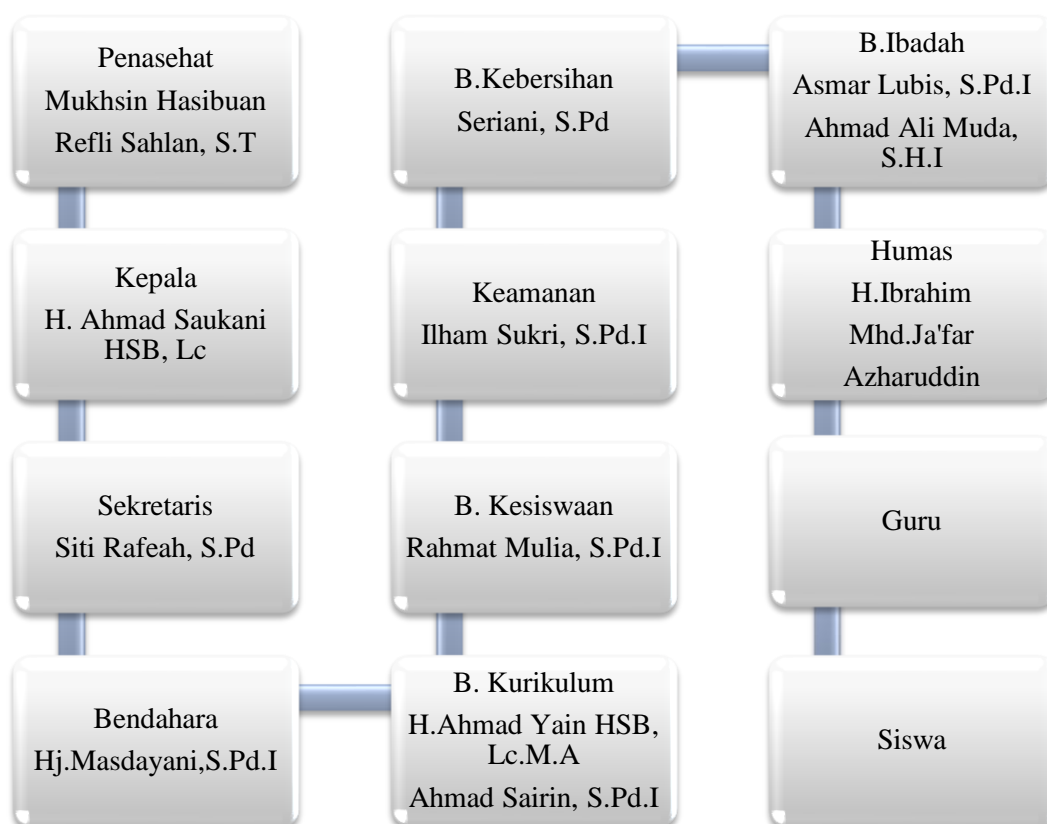
Sumber Data: TU Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, TA 2023

Berdasarkan tabel diatas Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae memiliki fasilitas di dalam Pesantren sebagai berikut: Ruangn Kelas sebanyak 30, Ruangn Tata Usaha 1, Ruangn Guru 3, Ruangn Komputer 1, Ruangn Perpustakaan 1, Masjid/Mushollah 2, Rumah Dinas Guru 4, Asrama 9, Ps Satpam 2, Kantin 6, Tempat Parkir 2, WC 10, Lemari 9, Papan Tulis 30.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Abbinur Al-Islami peneliti melihat semua sarana dan prasarana yang ada di Abinnur terlihat masih bagus/layak dipakai.

4. Struktur Kepengurusana Pondok Pesantren Abinnur Al Islami

Berikut ini struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae



Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami sebagai berikut: Kepala Sekolah/Mudir Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami H. Ahmad Saukani HSB, Lc, Sebagai Penasehat Mukhsin Hasibuan dan Refli Sahlan, S.T, Sekretaris Siti Rafeah, S.Pd, Bendahara Hj. Masdayani, S. Pd.I, Bidang Kurikulum H. Ahmad Yain HSB, Lc. M.A, dan Ahmad Sairin, S, Pd, I, Bidang Kesiswaan Rahmat Mulia, S.Pd,I, Keamanan Ilham Sukri, S,

Pd,I, Bidang Kebersihan Seriani, S,Pd, Bidang Ibadah Asmar Lubis, S,Pd,I, dan Ahmad Ali Muda, S,H,I, Humas H. Ibrahim, Mhd Ja'far dan Azharuddin.

5. Visi dan Misi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

a. Visi

“Terwujudnya Pondok Pesantren yang terpercaya, unggul dalam iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi”. Indikator visi antara lain:

- 1) Terpercaya
- 2) Mendapatkan pengakuan dari kementerian agama dengan melibatkan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami dalam berbagai kegiatan antara lain baik yang sifatnya pembinaan, pelatihan dan perlombaan.
- 3) Unggul dalam iman dan takwa
- 4) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Mengedepankan karakter akhlakul karimah.

b. Misi

Adapun misi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami yaitu:

- 1) Membimbing santri-santriwati untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah berdasarkan pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.
- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan boarding (pesantren) untuk menghasilkan lulusan yang berilmu, berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur, terampil, dan mandiri menuju kompetisi global.

- 3) Menjadikan santri-santriwati lebih memahami kitab gundul.
- 4) Melaksanakan bimbingan intensi membaca, menghafal, memahami, dan menanamkan nilai-nilai Al- Qu'ran
- 5) Membentuk santri-santriwati menjadi teladan yang baik di tengah-tengah masyarakat
- 6) Mencetak kader penerus perjuangan yang berkesinambungan, penggerak motor dakwah Islam.

6. Guru dan Administrasi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae

Tabel 3
Data Guru Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.
Tahun ajaran 2023-2024, antara lain.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	H. Ahmad Saukani Hsb, Lc	Penanggung Jawab	Universitas Al-Azhar	Tafsir Fiqih Ilmu Falak Faroid Qowaid
2	H. Ahmad Yain, Lc MA	Guru	UIN Syarif Hidayatullah	Tahfiz Fiqih Tarekh
3	Ahmad Sairin Hsb, S.Pd.I	Guru	STAIN PSP	Sharaf Ushul Fiqhi Nahwu
4	Rahmat Mulia, S.Pd.I	Guru	STAITA PSP	Hadist Tarekh B. Arab
5	Asmar Lubis, S.Pd.I	Guru	STAITA PSP	Sharaf Nahwu B. Arab
6	Ilham Sukri, S.Pd.I	Guru	STAITA PSP	Pkn B. Indonesia
7	H. Musabaqoh, S.Pd.I	Guru	STAIN PSP	B. Arab Hadist
8	Partaonan	Guru	Musthafawiyah	Tarekh
9	H. Ibrahim	Guru	Musthafawiyah	Akhlak

				Mantiq Tauhid
10	Khoirin, S.Pd.I	Guru	UGN PSP	Sharaf
11	Ahmad Ali Muda, S.H.I	Guru	UINSU	Tafsir Hadist
12	Ahmad Saiful Nst	Guru	Musthafawiyah	Matematika
13	Ardi Lubis, S.Pd.I	Guru	STAIN MADINA	Sejarah Kewirauhasaan
14	Azharuddin Siregar	Guru	Abinnur Al- Islami	Al-Luma' B. Arab Tarekh
15	Ahmad Yasir	Guru	Musthafawiyah	Nahwu
16	Zakaria Lubis	Guru	Musthafawiyah	Fiqih
17	Khoirul Anwar, S.Pd.I	Guru	STAIN PSP	Al-Qur'an Tajwid
18	Ali Hamzah, S.Pd.	Guru	UMTS	Mantiq
19	Muhammad Adanan, S.Pd	Guru	UMTS	Jauharul Maknun
20	Muhammad Yunan Efendi	Guru	Musthafawiyah	Tauhid
21	Baharuddin Siregar	Guru	Darul Azhar	Fiqih
22	Irsaluddin Hsb	Guru	Darul Azhar	Tahfiz
23	Lukman Hakim, S.E	Guru	UMTS	Kewirausahaan B. Inggris
24	Ilmansyah Yamin, S.Pd	Guru	STAITA PSP	Tarekh Tilawah
25	Mhd Ikhsan	Guru	Musthafawiyah	Hadist
26	Abdul Rozzak	Guru	Abinnur Al- Islami	Imla' Tauhid
27	H. Zulkarnain, Lc	Guru	Universitas Sana'a	Akhkiah Balaqoh
28	Fakhrurozi, Lc	Guru	Universitas Ain Shams	Faroid Fiqih
29	Sohibul Hikayat	Guru	Darul Azhar	Kawakib Sarah Ibnu Aqil
30	Saddam Husein, S.Pd.I	Guru	STAIN MADINA	B. Arab Tafsir
31	Muflihuddin, S.Pd.I	Guru	STAITA PSP	Akhlah Tauhid
32	Taufik Hidayat	Guru	Abinnur Al- Islami	Tafsir Hadist Akhlah
33	Zul Kifli, S.Pd	Guru	UMTS	B. Inggris Sejarah
34	Mhd Ma'ruf, Birk	Guru	Musthafawiyah	Dardir

				Sharaf
35	Rudiansyah	Guru	Abinnur Al-Islami	Imla' Tajwid Tahfiz
36	Hj. Masdayani, S.Pd.I	Bendahara	STAITA PSP	Fiqih Ihya Ulumuddin
37	Siti Rafeah, S.Pd	Sekretaris	STAIN PSP	Tafsir
38	Nur Shofayanti, M.Pd	Guru	UIN Syarif Hidayatullah	Hadist Dardir B. Indonesia
39	Helmi Khairani, S.Pd.I	Guru	STAITA PSP	Khat Imla' Tafsir
40	Zuraidah Nst, S.Pd	Guru	UMTS	Matematika Tik
41	Halimatussakdiah, S.Pd.I	Guru	STAIN MADINA	Akhlak Tauhid
42	Hj. Nur Sakinah Hsb	Guru	Musthafawiyah	Qira'atul Kutub
43	Ira Khotimah,S.Pd	Guru	IAIN Bukittinggi	Ips Seni Budaya
44	Dahlana, S.Pd	TU	UNP	Ipa Teknologi
45	Seriani Nasution, S.Pd	Guru	STAITA PSP	Akhlak Tauhid B. Arab
46	Yusnidah, S.Pd	Guru	STKIP	B. Inggris
47	Maisaroh	Guru	Abinnur Al-Islami	Hadist
48	Aisah, M.Pd	Guru	UNP	Balaqoh Kawakib Sarah Ibnu Aqil
49	Hj. Siti Sapuroh Hsb	Guru	Musthafawiyah	Tilawatil Qur'an
50	Nur Baini, S.Pd	Guru	STAITA PSP	Biologi B.Indonesia
51	Nur Asiah Lbs, S.Pd	Guru	STAITA PSP	Kaligrafi Qira'atul Kutub Akhlak
52	Elvina Sholehah, S.Pd	Guru	STAITA PSP	Tahfiz Tarekh
53	Feni Awaliyah, S.Pd	Guru	STAITA PSP	Tilawah Kaligrafi

				Nasyid
54	Maryam Lubis, M.Pd.I	Guru	UINSU	Ushul Fiqhi
55	Ida Mahyani, S.Pd	Guru	UMTS	PKN
56	Nur Halimah, M.Pd	Guru	UIN Syarif Hidayatullah	Tafsir Jauharul Maknun
57	Siti Khodijah Siregar	Guru	Abinnur Al- Islami	Tajwid Akhlah
58	Hj. Naimah, Lc	Guru	Universitas Sana'a	Mantiq Qowaid
59	Redayani Nst	TU	Musthafawiyah	Tauhid Komputer
60	Riski Wahyuni, S.Pd	Guru	IAIN Bukittinggi	Ips Seni Budaya
61	Riski Ilannur, S.Pd	Guru	IAIN PSP	Hadist
62	Sopiyah Btr, S.Pd	Guru	STAIN MADINA	Qira'atul Kutub Tajwid
63	Nur Sakinah Nst	Guru	Abinnur Al- Islami	Tahfiz B. Arab
64	Hotmaida	Guru	Abinnur Al- Islami	Fiqh Tafsir
65	Siti Aisyah Hsb	Guru	Abinnur Al- Islami	Akhlah Kaliqrafi Nasyid
66	Siti Maryam Nst	Guru	Abinnur Al- Islami	Tarekh B. Arab
67	Multazimah, S.Pd	Guru	UMTS	Ekonomi Sejarah
68	Nur Saidah Arifin	Guru	Musthafawiyah	Akhlah
69	Rusmi Fadilah	Guru	Musthafawiyah	Tajwid Qiro'atul Kutub
70	Robiatul Adawiyah, M.Ag	Guru	UINSU	Mantiq Qowaid
71	Laila Safitri Lubis	Guru	Abinnur Al- Islami	Nahwu
72	Riska Putri Lubis	Guru	Abinnur Al- Islami	Tahfiz Sharaf
73	Yusmaida	Guru	Abinnur Al- Islami	Qira'atil Kutub Tajwid
74	Hika Yuspita Sari	TU	Musthafawiyah	Komputer
75	Putri Wahyuni	Guru	Abinnur Al- Islami	Hadist Nasyid
76	Siti Samsiah	Guru	Musthafawiyah	Tarekh

77	Nikmah Hayati	Guru	Musthafawiyah	Fiqih
78	Meli Mutiah	Guru	Musthafawiyah	Akhlak

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, TA 2023-2024

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti secara keseluruhan, data tenaga pendidik Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami seluruhnya ada 78 tenaga pendidik. Lulusan dari Mesir ada 5 orang, PTKIN sebanyak 16 orang, PTU sebanyak 33 orang dan yang lulusan Pesantren sebanyak 24 orang.

Keadaan santri/santriwati merupakan orang yang menerima pelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar. Karena itu keberadaan santri/santriwati disuatu lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Sejalan dengan hal demikian keadaan santri/santriwati di pondok pesantren abinnur al-islami adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Data Santri/Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

No	Kelas	Ruang Kelas	Santri/Santriwati
1	1	22	667
2	2	15	463
3	3	14	409
4	4	9	256
5	5	9	229
6	6	6	181
7	7	4	100

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, TA 2023-2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah seluruh santri/santriwati di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami dalam tahun ajaran 2023/20234 sebanyak 2375 santri/santriwati, santri berjumlah 1140 dan santriwati berjumlah 1235. Kelas 1 sebahagian 22 ruangan 32 pelajar, 2 ruangan 33 pelajar, 19 ruangan 30 pelajar. Kelas 2 sebahagian 2 ruangan 35 pelajar, 1

ruangan 33 pelajar, dan 12 ruangan 30 pelajar. Kelas 3 sebahagian 3 ruangan 30 pelajar, 11 ruangan 29 pelajar. Kelas 4 sebahagian 2 ruangan 30 pelajar, 7 ruangan 28 pelajar. Kelas 5 sebahagian 2 ruangan 27 orang , 7 ruangan 25 pelajar. Kelas 6 sebahagian 1 ruangan 31 pelajar, 5 ruangan 30 pelajar. Kelas 7 ada 4 ruangan 25 pelajar.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Program Salat Tahajjud Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara.

Pelaksanaan program salat tahajjud di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami sudah diterapkan semenjak santriwati masuk asrama sampai sekarang. Adapun waktu dalam pelaksanaan program salat tahajjud di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami dilaksanakan pada pukul 03.00 WIB sampai pukul 03.30 WIB setelah para santriwati bangun dari tidur.

Tabel 5
Berikut Daftar Nama Santriwati yang Sering Melaksanaan Program Salat Tahajjud, antara lain:

No	Nama	Salat Tahajjud	Jumlah Seminggu	Kelas
1	Nurul Fadhilah	Sering	5	V
2	Sartika Rahma	Sering	4	IV
3	Nailatussyifa	Sering	6	V
4	Nur Aflah Rangkuti	Sering	5	IV
5	Putri Asiah	Sering	6	V
6	Muniroh	Sering	5	IV
7	Nasiroh	Sering	5	IV
8	Angriani	Sering	5	VII
9	Nur Indah	Sering	4	VII
10	Melda	Sering	5	VI
11	Ummi Habibah	Sering	5	VI
12	Habibah Safitri	Sering	4	VI
13	Rahma Aspina	Sering	7	IV
14	Indah Sri Mei	Sering	5	VI
15	Winda Astri	Sering	7	V

16	Ika Nora Marito	Sering	6	II
17	Seri Wahyuni	Sering	7	V
18	Robiatul Adawiyah	Sering	6	II
19	Nabila Rambe	Sering	6	V
20	Mufidah Amini	Sering	6	VII
21	Lestari	Sering	6	I
22	Naila Maryam	Sering	6	I

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, TA 2023-2024

Dari tabel di atas bahwa diketahui pelaksanaan program salat tahajjud yang dilaksanakan oleh para santriwati berjalan dengan lancar dan rutin setiap malam. Data tersebut dihimpun dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pimpinan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami H. Ahmad Saukani Lc. mengatakan bahwa:

Pelaksanaan program salat tahajjud di pondok pesantren ini sampai dengan saat sekarang ini masih berjalan baik, karena program salat tahajjud di pondok pesantren ini sudah menjadi kegiatan yang harus dilaksanakan atau sudah menjadi ketentuan bagi para santriwati untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Program salat tahajjud juga dilakukan sejak santriwati memasuki pondok pesantren, sehingga kegiatan itu sudah menjadi hal biasa didalam lingkungan pondok pesantren Abinnur Al-Islami setiap malamnya⁶³.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pimpinan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami bahwa santriwati diwajibkan salat tahajjud sejak santriwati memasuki Pesantren sampai santriwati menyelesaikan pendidikannya di dalam Pesantren tersebut.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh ummi Sakinah yang mengatakan bahwa:

⁶³ Ahmad Saukani, *Wawancara*, Mudir Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 06 Agustus 2023.

Pelaksanaan program salat tahajjud pada santriwati di pondok pesantren memang sudah diterapkan semenjak santriwati memasuki pondok pesantren ini karena memang kegiatan salat tahajjud sudah menjadi kegiatan tiap malam di pondok pesantren ini. Dan sudah menjadi aturan di pondok pesantren ini untuk semua santriwati dalam melaksanakan salat tahajjud setelah bangun tidur sebelum waktu subuh. Walaupun terkadang sebagian dari santri ada yang merasakan malas untuk bangun dari tempat tidurnya dan barang siapa santriwati yang tidak melaksanakan salat tahajjud akan diberikan sanksi atau di hukum.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ummi Sakinah bahwa pelaksanaan salat tahajjud memang sudah diterapkan kepada santriwati sejak memasuki Pesantren dan barang siapa yang tidak salat tahajjud akan diberikan hukuman.

Ummi Putri juga mengatakan bahwa:

Salat tahajjud di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami ini sudah menjadi rutinitas dari para santriwati setiap malamnya dan salat tahajjud mulai pukul 03:00 WIB sampai pukul 03.30 WIB setelah bangun dari tidur yang dilakukan secara berjamaah di mushalla setiap malamnya selalu berjalan baik. Setelah santriwati selesai melaksanakan salat tahajjud saat itu, barulah santriwati banyak yang membaca Al-Qur'an dan menghafal ayat-ayat yang telah di tugaskan kepada santriwati.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ummi Putri bahwa salat tahajjud sudah menjadi rutinitas bagi santriwati dan salat tahajjud dimulai pukul 03.00 WIB sampai pukul 03.30 WIB dan setelah selesai salat tahajjud santriwati langsung menghafal Al-Qur'an.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Nurul, salah seorang santriwati kelas V mengatakan bahwa:

⁶⁴ Sakinah, *Wawancara*, Ustadzah Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 07 Agustus 2023.

⁶⁵ Putri, *Wawancara*, Ustadzah Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 07 Agustus 2023.

Iya kak saya selalu melaksanakan salat tahajjud tiap malam setelah terbangun dari tidur malam sesuai dengan aturan yang berada di pondok pesantren ini, dan setelah melaksanakan salat tahajjud saya tidak tidur lagi tetapi saya akan menghafal Al-Qur'an.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nurul, bahwa salat tahajjud merupakan aktivitas yang dilakukan Nurul dan santriwati lainnya setiap malam. Aktivitas ini dilaksanakan mulai dari saat menjadi santriwati sampai saat ini.

Sedangkan hasil wawancara dengan santriwati Melda kelas VI mengatakan bahwa:

Kami sebagai santriwati disini memang sudah ditugaskan dalam mengerjakan atau melaksanakan salat tahajjud tiap malam kak, dan setiap malamnya berganti-gantian kak yang melaksanakan salat tahajjud, dimana kami selalu dibangunkan pada pukul 03.00 WIB untuk mengerjakan salat tahajjud secara berjama'ah di pondok pesantren ini, ada juga santriwati yang mengikuti program salat tahajjud setiap malam⁶⁷

Angriani kelas VII yang mengatakan bahwa:

Iya saya memang selalu melaksanakan salat tahajjud setiap malam di pondok pesantren ini, karena memang sudah ada aturan yang dibuat di pondok pesantren ini tentang mengerjakan salat tahajjud tiap malamnya kak.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Melda dan Angriani bahwa benar-benar ada program salat tahajjud pada setiap malamnya, dilakukan secara berjamaah dan dibangunkan pada pukul 03.00 WIB.

⁶⁶ Nurul, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 08 Agustus 2023.

⁶⁷ Melda, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 08 Agustus 2023.

⁶⁸ Angriani, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 09 Agustus 2023.

Begitu juga hasil wawancara dengan santriwati Habibah kelas VI yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan salat tahajjud di pesantren ini sampai dengan saat ini berjalan baik, walaupun terkadang sebahagian santriwati memilih meninggalkan salat tahajjudnya pada malam hari dan di pagi hari akan mendapat hukuman karena tidak mengerjakan kegiatan yang telah diterapkan atau diwajibkan setiap malamnya.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Habibah bahwa sampai sekarang program salat tahajjud masih berjalan dengan lancar sampai saat ini, sesuai dengan yang diharapkan pimpinan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.

Wawancara dengan santriwati Asiah kelas V yang mengatakan bahwa:

Saya sering melaksanakan salat tahajjud kak walaupun bukan giliran asrama kami yang melaksanakan salat tahajjud saya tetap melaksanakannya kak karena jika saya tidak salat saya akan merasa ada yang kurang dalam diri saya kak, dan jika sudah masuk waktu subuh saya tidak merasa ngantuk lagi kk karena saya sudah bangun dari awal sebelum adzan subuh berkumandang.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Asiah, bahwa Asiah sering melaksanakan salat tahajjud walaupun bukan giliran asrama Asiah yang melaksanakan salat tahajjud dan Asiah merasa lebih bersemangat jika melaksanakan salat subuh karena sudah bangun lebih awal.

⁶⁹ Habibah, *Wawancara*, Sanrtiwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 09 Agustus 2023.

⁷⁰ Asiah, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 09 Agustus 2023.

Observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami peneliti melihat bahwa program salat tahajjud benar-benar dilakukan santriwati Abinnur Al-Islami setiap malam, santriwati akan dibangunkan oleh kakak-kakak asrama pada Pukul 03.00 WIB sampai Pukul 03.30, setelah santriwati bangun tidur santriwati akan merapikan tempat tidur masing-masing, sesudah itu santriwati akan segera menuju kamar mandi untuk mengambil wudhu, setelah santriwati siap wudhu santriwati akan segera bersiap-siap ke masjid untuk melaksanakan salat tahajjud berjama'ah dan yang menjadi imam dalam pelaksanaan salat tahajjud tersebut adalah kakak-kakak asrama masing-masing. Akan tetapi masih ada beberapa santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud, dibawah ini merupakan Data santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud.

Tabel 6
Berikut Daftar Nama Santriwati yang Jarang Melaksanakan Program Salat Tahajjud, antara lain:

No	Nama	Salat Tahajjud	Kelas
1	Nur Hasima	Jarang	V
2	Nur Hanifah	Jarang.	IV
3	Rohmadani	Jarang	V
4	Rahma Fitriani	Jarang	VII
5	Sri Ayu	Jarang	V
6	Nurul Hidayah	Jarang	III
7	Putri Permata Sari	Jarang	III
8	Syifa	Jarang	I

Sumber Data: TU Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, TA 2023-2024

Berikut ini hasil wawancara dengan santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud yakni.

Rohmadani santriwati kelas V mengatakan bahwa:

Saya jarang melaksanakan salat tahajjud karena saya malas bangun pagi, saya jadi sering dihukum karena sering melalaikan salat

tahajjud kak, sebenarnya saya bangun kak waktu salat tahajjud sudah masuk tapi saya malas untuk bangun dari tempat tidur saya kak.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Rohmadani Bahwa Rohmadani merasa malas bangun pagi dan Rohmadani sering di hukum karena sering tidak melaksanakan salat tahajjud.

Hasil wawancara dengan Hanifah santriwati kelas IV mengatakan bahwa:

Iya saya juga kak jarang melaksanakan salat tahajjud karena jika saya bangun terlalu cepat maka saya akan merasa ngantuk jika melaksanakan salat subuh dan jika teman-teman saya pergi salat tahajjud kak saya masih tidur di asrama kak, tapi kalau salat subuh sudah masuk saya akan bangun dan mengerjakan salat subuh kak.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Hanifah bahwa jika Hanifah terlalu cepat bangun dan ikut melaksanakan salat tahajjud maka akan merasa ngantuk jika waktu salat subuh sudah masuk, karena itu Hanifah jadi malas melaksanakan salat tahajjud, tapi jika waktu subuh sudah masuk Hanifah akan melaksanakan salat subuh.

Wawancara dengan salah satu santriwati Syifa kelas I mengatakan bahwa:

Saya malas melaksanakan salat tahajjud karena saya masih murid baru di pesantren ini kak dan saya masih belum terbiasa untuk bangun tengah malam sehingga saya sering sekali tidak ikut melaksanakan salat tahajjud, waktu kakak-kakak asrama membangunkan saya sebenarnya saya sudah bangun kak tapi setelah semua orang sudah pergi salat saya kembali melanjutkan tidur kak .⁷³

⁷¹ Rohmadani, *Wawancara*, Sanrtiwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 10 Agustus 2023.

⁷² Hanifah, *Wawancara*, Sanrtiwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae,, 10 Agustus 2023.

⁷³ Syifa, *Wawancara*, Sanrtiwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 11 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Syifa bahwa Syifa merasa kesusahan untuk bangun tengah malam dan malas melaksanakan salat tahajjud karena Syifa masih murid baru sehingga salat tahajjud jarang dilakukan oleh Syifa.

Hasil wawancara dengan santriwati Rahma kelas VII mengatakan bahwa:

Saya jarang salat tahajjud kak karena setiap malam kami belajar malam sehingga pas waktu tengah malam tiba saya malas bangun dan saya lebih memilih tidur, saya pernah salat tahajjud kak tapi tidak setiap malam kak tidak seperti teman-teman saya yang lain kak, teman-teman saya yang lain ada yang 5 kali salat tahajjud dalam seminggu bahkan ada yang setiap malam kak.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Rahma bahwa malas melaksanakan salat tahajjud karena setiap malam belajar malam sehingga setelah waktu salat tahajjud sudah masuk merasa malas untuk bangun dan mengerjakan salat tahajjud.

Begitu juga wawancara dengan santriwati Putri kelas III mengatakan bahwa:

Saya sering merasa bosan dan jenuh karena banyaknya kegiatan mulai dari pagi hingga malam hari kak sehingga saya malas melaksanakan salat tahajjud, dan jika teman-teman saya salat saya masih tidur kak, akan tetapi jika sudah masuk waktu subuh saya akan bangun dan melaksanakan salat tahajjud kak.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Putri bahwa Putri merasa malas melaksanakan salat tahajjud karena banyaknya

⁷⁴ Rahma, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 11 Agustus 2023.

⁷⁵ Putri, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 11 Agustus 2023.

kegiatan di Pesantren mulai dari pagi sampai malam, dan jika teman-temannya salat Putri akan tetap tidur dan tidak mau berdiri dari tempat tidurnya.

Hasil wawancara dengan santriwati Hasimah kelas V mengatakan bahwa:

Saya malas melaksanakan salat tahajjud karena saya sering begadang dan jika kakak-kakak asrama membangunkan saya untuk salat tahajjud saya akan bangun, tapi jika kakak-kakaknya sudah pergi saya akan tidur kembali dan tidak melaksanakan salat tahajjud, tapi jika waktu subuh sudah masuk saya akan bangun untuk melaksanakan salat tahajjud.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Hasimah bahwa Hasimah bahwa Hasimah sering tidak melaksanakan salat tahajjud karena Hasimah sering begadang, dan jika kakak-kakak asrama membangunkan Hasimah untuk melaksanakan salat tahajjud Hasimah tidak akan mau bangun melainkan Hasimah akan tidur dan tidak salat tahajjud.

Hasil wawancara dengan santriwati Ayu kelas V mengatakan bahwa:

“Iya saya malas melaksanakan salat tahajjud karena jika saya bangun terlalu cepat saya akan mengantuk jika waktu subuh sudah masuk dan sudah sangat sering saya terlambat untuk salat subuh karena jika saya melaksanakan salat tahajjud.”

Wawancara dengan santriwati Nurul kelas III mengatakan bahwa:

Saya jarang melaksanakan salat tahajjud karena malas bangun pagi, dan jika ada yang membangunkan saya untuk salat tahajjud saya tidak akan mau bangun seperti teman-teman saya yang lainnya yang selalu bersemangat untuk bangun dan mengerjakan salat tahajjud,

⁷⁶ Hasimah, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 12 Agustus 2023.

jika teman-teman saya pergi salat tahajjud saya akan tetap tidur di asrama.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Nurul Bahwa Nurul jarang melaksanakan salat tahajjud karena merasa malas, dan jika ada teman-teman Nurul membangunkannya untuk melaksanakan salat tahajjud Nurul tidak akan mau bangun dan Nurul akan membiarkan teman-temannya untuk pergi salat tahajjud.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mudir Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami dan ummi asrama bahwa semua membenarkan adanya program salat tahajjud tersebut setiap malam, dan semua asrama bergantian pada setiap malam, yang menjadi imam dalam pelaksanaan salat tahajjud tersebut adalah kakak-kakak asrama, akan tetapi tidak semua santriwati melaksanakan salat tahajjud setiap malam secara rutin.

Observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami peneliti melihat bahwa ada beberapa santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud dan jika santriwati yang lain pergi melaksanakan salat tahajjud maka santriwati yang tidak ikut salat tahajjud akan tidur di asrama masing-masing, tapi setelah waktu subuh sudah masuk santriwati yang tidak ikut salat tahajjud akan tetap bangun untuk melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid.

Data hasil penelitian di lapangan diperoleh bahwa dari 30 informan yang diteliti oleh peneliti bahwa 22 santriwati yang sering melaksanakan

⁷⁷ Nurul, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnue Al-Islami Mompang Jae, 13 Agustus 2023.

salat tahajjud, yakni 73,33% dari jumlah informan peneliti, sedangkan yang jarang melaksanakan salat tahajjud 8 santriwati, yakni 26, 67 % santriwati dari jumlah keseluruhan informan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan salat tahajjud berjalan dengan baik di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae.

Tabel 6
Berikut Nama-Nama Asrama Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

No	Nama Asrama	Jadwal Shalat Tahajjud
1	Shafa	Senin
2	Marwah	Selasa
3	Darussalam	Rabu
4	Darul Qur'an	Rabu
5	Huppas Abdullah	Kamis
6	Darul Arafah	Jum'at
7	Ruknuddin	Sabtu
8	Baitul Rahman	Sabtu
9	Mawar	Minggu

2. Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

Setelah salat tahajjud diwajibkan kepada santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, santriwati merasakan banyak perubahan dalam dirinya ada yang merasa hatinya lebih damai, perkataan mulai dijaga dan selalu bersemangat jika sudah masuk waktu subuh.

Wawancara dengan Ummi Feni mengatakan bahwa:

Santriwati yang sering dan jarang melaksanakan salat tahajjud sangat jelas terlihat perubahannya, santriwati yang sering salat tahajjud terlihat lebih sopan dan lembut jika berbicara dengan yang lebih tua dan santriwati yang sering salat tahajjud terlihat lebih sabar dan tidak pernah melanggar peraturan asrama.⁷⁸

⁷⁸ Feni, *Wawancara*, Ustadzah Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 09 Agustus 2023.

Melalui wawancara dengan ummi Feni diketahui bahwa santriwati yang sering dan jarang melaksanakan salat tahajjud sangat terlihat perbedaannya, santriwati yang sering salat tahajjud terlihat lebih sopan dan lembut dalam berbicara dan santriwati yang sering salat tahajjud tidak pernah melanggar peraturan asrama.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, peneliti melihat bahwa banyak sekali perubahan yang terjadi didalam diri santriwati setelah rutin melaksanakan salat tahajjud setiap malam, santriwati yang sering melaksanakan salat tahajjud terlihat lebih bersemangat jika sudah masuk waktu subuh, jarang melanggar peraturan asrama dan lebih sabar.⁷⁹

Berikut Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae

a. Hati Lebih Damai

Wawancara dengan salah satu santriwati Indah kelas VII mengatakan bahwa:

Saya merasakan banyak perubahan di dalam diri saya kak setelah rutin melaksanakan salat tahajjud, dan saya tidak merasa terbebani dengan adanya program salat tahajjud ini kak, jika saya sudah selesai salat tahajjud saya tidak akan tidur lagi kak tapi saya akan menunggu waktu subuh kak, dan hati saya merasa lebih damai kak karena saya sering melaksanakan salat tahajjud kak.⁸⁰

⁷⁹ *Observasi*, di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, Pada tanggal 05-19 Agustus 2023.

⁸⁰ Indah, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 08 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Indah mengatakan bahwa Indah merasakan banyak perubahan di dalam dirinya setelah rutin melaksanakan salat tahajjud hatinya merasa lebih damai dan Indah tidak merasa terbebani dengan adanya program salat tahajjud di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami dan setelah salat tahajjud Indah tidak tidur lagi tetapi Indah akan menunggu masuk waktu subuh.

Wawancara dengan santriwati Aspina kelas IV mengatakan bahwa:

Setelah saya rutin melaksanakan salat tahajjud hati saya merasa lebih tenang dan damai kak, jika saya mempunyai masalah dengan teman-teman saya kak jadi hati saya lebih lapang menghadapi masalahnya kak dan jika saya pulang kampung Alhamdulillah saya masih melaksanakan salat tahajjud kak.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Aspina mengatakan bahwa setelah rutin melaksanakan salat tahajjud Aspina merasa hatinya lebih tenang dan damai dan jika Aspina ada masalah dengan teman-temannya Aspina lebih berlapang dada dalam mengatasi masalahnya, dan jika pulang kampung Aspina masih melaksanakan salat tahajjud di rumah.

Wawancara dengan salah satu santriwati Mufidah kelas VII mengatakan bahwa:

Setelah saya rutin melaksanakan salat tahajjud hati saya merasa lebih damai kak dan tenang, dulu kak saya sekolah SMP tapi setelah lulus SMP saya langsung menyambung ke Pesantren kak, jadi pas baru masuk Pesantren saya malas sekali bangun tengah malam untuk melaksanakan salat tahajjud, tapi setelah saya sudah

⁸¹ Aspina, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 10 Agustus 2023.

terbiasa bangun tengah malam saya semakin terbiasa kak melaksanakan salat tahajjud dan saya merasakan perubahan dalam diri saya kak, hati saya merasa tenang dan damai kak.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mufidah bahwa Mufidah dulu sekolah SMP dan setelah Mufidah lulus langsung menyambung ke Pesantren, waktu Mufidah jadi murid baru Mufidah merasa malas untuk bangun tengah malam mengerjakan salat tahajjud dan setelah Mufidah terbiasa melaksanakan salat tahajjud Mufidah merasakan ada perubahan dalam dirinya dan hatinya menjadi damai dan tenang dan damai.

b. Lebih Sabar

Wawancara dengan salah satu santriwati Aflah kelas IV mengatakan bahwa:

Saya merasakan banyak perubahan dalam diri saya kak setelah rutin melaksanakan salat tahajjud setiap malam, dari yang dulunya saya sering marah-marah karena masalah sepele sekarang saya sudah mulai bisa mengontrol emosi saya kak, dulu jika saya ada masalah sedikit saja dengan kawan saya kak saya langsung emosi dan memarahinya kak.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan santriwati Aflah bahwa dulu sebelum sering melaksanakan salat tahajjud jika Aflah ada masalah sedikit saja dengan kawannya Aflah langsung emosi dan memarahinya, tapi sekarang jika Aflah ada masalah Aflah sudah mulai bias mengontrol emosinya.

⁸² Mufidah, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae 10 Agustus 2023.

⁸³ Aflah, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 09 Agustus 2023.

Wawancara dengan santriwati Seri kelas V mengatakan bahwa:

Setelah saya rutin melaksanakan salat tahajjud kak saya merasakan ada perubahan dalam diri saya kak, saya lebih sabar dan tidak emosian kak dan jika teman saya berbicara kasar saya tidak mudah emosi kak akan tetapi saya akan sabar dan memberitahunya dengan baik bahwa berbicara kasar itu tidak baik kak.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan santriwati Seri bahwa setelah Seri rutin melaksanakan salat tahajjud Seri merasakan ada perubahan dalam dirinya Seri merasa lebih bisa mengontrol emosinya dan jika ada teman Seri yang berkata kasar Seri akan memberitahunya dengan baik bahwa berkata kasar itu tidak baik.

Wawancara dengan salah satu santriwati Adawiyah kelas III mengatakan bahwa:

Saya merasakan perubahan dalam diri saya kak setelah saya rutin melaksanakan salat tahajjud saya jadi lebih sabar kak dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan yang ada di Pesantren kak, dari banyaknya kegiatan yang saya lakukan kak mulai dari pagi sampai malam kadang ada rasa bosan dan jenuh kak dalam menjalani kegiatan yang ada di Pesantren kak.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Adawiyah bahwa dari banyaknya kegiatan santriwati yang ada di Pesantren mulai dari pagi sampai malam Adawiyah kadang merasa jenuh dan bosan tapi setelah Adawiyah sering melaksanakan salat tahajjud Adawiyah merasa ada perubahan dalam dirinya Adawiyah merasa lebih sabar dan ikhlas dalam menjalani kegiatan yang ada di Pesantren.

⁸⁴ Seri, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 15 Agustus 2023.

⁸⁵ Adawiyah, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 15 Agustus 2023.

c. Lebih Bersemangat

Wawancara dengan salah satu santriwati Muniroh kelas IV mengatakan bahwa:

Setelah saya sering melaksanakan salat tahajjud saya merasa lebih bersemangat kak jika waktu salat subuh sudah masuk dan saya tidak akan tidur lagi kak jika salat tahajjud sudah selesai melainkan saya akan membaca Al-Qur'an kak di masjid dan jika ada hafalan Al-Qur'an saya akan menghafalnya kak.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Muniroh bahwa setelah rutin melaksanakan salat tahajjud Muniroh merasa lebih bersemangat jika waktu subuh sudah masuk dan Muniroh tidak akan tidur lagi setelah salat tahajjud selesai melainkan Muniroh akan membaca sambil menghafal Al-Qur'an di masjid.

Wawancara dengan santriwati Nasiroh kelas IV mengatakan bahwa:

Saya merasakan ada perubahan dalam diri saya kak setelah saya sering melaksanakan salat tahajjud, dulu jika saya mempunyai hafalan saya akan malas untuk menghafalnya kak, tapi setelah saya sering bangun tengah malam kak jadi saya tidak merasa malas lagi untuk menghafal kak, dan jika sudah masuk waktu subuh saya akan merasa lebih bersemangat kak.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Nasiroh bahwa setelah sering melaksanakan salat tahajjud Nasiroh merasakan perubahan dalam dirinya dari yang dulunya Nasiroh malas

⁸⁶Muniroh, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 15 Agustus 2023.

⁸⁷Muniroh, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 16 Agustus 2023.

untuk menghafal jika ada hafalan di kelas, tapi sekarang Nasiroh merasa lebih bersemangat menghafal jika ada hafalan di kelas.

Wawancara dengan salah satu santriwati Nora kelas II mengatakan bahwa:

Setelah saya sering bangun tengah malam untuk melaksanakan salat tahajjud saya jadi lebih bersemangat kak jika salat subuh, dan saya juga akan merasa bersemangat di pagi hari jika sudah mau masuk kelas kak karena saya sudah bangun dari awal kak dan saya tidak merasa ngantuk di dalam kelas kak jika pelajaran sudah dimulai kak.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nora bahwa setelah rutin bangun tengah malam untuk melaksanakan salat tahajjud Nasiroh lebih bersemangat untuk menjalani salat subuh, dan Nasiroh merasa lebih bersemangat di pagi hari untuk masuk kelas dan mendengarkan pelajaran di dalam kelas, dan Nasiroh tidak merasa ngantuk di dalam kelas walaupun sering bangun tengah malam.

d. Jarang Melanggar Peraturan Asrama

Wawancara dengan santriwati Sartika kelas IV mengatakan bahwa:

Setelah saya rutin melaksanakan salat tahajjud saya merasa ada perubahan dalam diri saya kak, dulu sebelum saya rutin melaksanakan salat tahajjud saya masih sering melanggar peraturan asrama kak, dan setelah saya rutin melaksanakan salat tahajjud saya jadi jarang melanggar peraturan asrama kak.⁸⁹

⁸⁸Nora, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 16 Agustus 2023.

⁸⁹Sartika, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae, 17 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Sartika bahwa setelah Sartika rutin melaksanakan salat tahajjud Sartika merasa ada perubahan di dalam dirinya, dulu sebelum Sartika rutin melaksanakan salat tahajjud Sartika sering melanggar peraturan asrama berbeda dengan setelah Sartika rutin melaksanakan salat tahajjud ada kesadaran dalam dirinya bahwa melanggar peraturan asrama tidak baik dilakukan.

Hasil wawancara dengan santriwati Nabila kelas V mengatakan bahwa:

Saya merasa setelah saya sering melaksanakan salat tahajjud saya jadi jarang melanggar peraturan asrama kak, dan saya juga tidak merasa terbebani dengan adanya program salat tahajjud ini kak, karena saya merasa salat tahajjud ini sangat baik untuk diri saya kak, salat tahajjud sangat banyak memberikan perubahan dalam diri kita kak jika kita sering dan ikhlas untuk melaksanakannya kak.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Nabila bahwa setelah sering melaksanakan salat tahajjud Nabila tidak lagi sering melanggar peraturan asrama, dan Nabila tidak merasa terbebani dengan adanya program salat tahajjud yang dilakukan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, Nabila juga merasakan banyak perubahan dalam dirinya jika sering dan ikhlas melaksanakan salat tahajjud.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu santriwati Winda kelas V mengatakan bahwa:

⁹⁰Nabila, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae. 17 Agustus 2023.

Saya adalah santriwati yang dulunya sering melanggar peraturan asrama kak tapi setelah saya rutin melaksanakan salat tahajjud saya merasakan banyak sekali perubahan dalam diri saya kak, sekarang saya jadi jarang melanggar peraturan asrama kak, itu kesadaran dalam diri saya sendiri kak bukan karena dibuat-buat kak⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Winda bahwa dulu sebelum Winda sering melaksanakan salat tahajjud Winda sering melanggar peraturan asrama, tetapi setelah Winda sering melaksanakan salat tahajjud Winda jadi tidak sering lagi melanggar peraturan asrama, Winda merasakan perubahan itu datang dalam dirinya sendiri dan tidak dibuat-buat.

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat aktivitas atau program salat tahajjud setiap malam oleh santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan oleh pendiri Pondok Pesantren, akan tetapi ada juga ummi yang mengatakan sebahagian santriwati ada yang jarang melaksanakan salat tahajjud karena malas untuk bangun pagi.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami mengatakan bahwa setelah rutin melaksanakan salat tahajjud hati lebih damai, lebih sabar, lebih bersemangat dan jarang melanggar peraturan asrama.

⁹¹ Winda, *Wawancara*, Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang. 18 Agustus 2023.

Observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami peneliti melihat bahwa program salat tahajjud benar-benar dilakukan santriwati Abinnur Al-Islami setiap malam, santriwati akan dibangunkan oleh kakak-kakak asrama pada Pukul 03.00 WIB sampai Pukul 03.30, setelah santriwati bangun tidur santriwati akan merapikan tempat tidur masing-masing, sesudah itu santriwati akan segera menuju kamar mandi untuk mengambil wudhu, setelah santriwati siap wudhu santriwati akan segera bersiap-siap ke masjid untuk melaksanakan salat tahajjud berjama'ah dan yang menjadi imam dalam pelaksanaan salat tahajjud tersebut adalah kakak-kakak asrama masing-masing. Akan tetapi masih ada beberapa santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud, dibawah ini merupakan Data santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud.

Observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami peneliti melihat bahwa ada beberapa santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud dan jika santriwati yang lain pergi melaksanakan salat tahajjud maka santriwati yang tidak ikut salat tahajjud akan tidur di asrama masing-masing, tapi setelah waktu subuh sudah masuk santriwati yang tidak ikut salat tahajjud akan tetap bangun untuk melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid.

C. Analisa Hasil Penelitian

Adapun analisis penulis dari hasil penelitian ini bahwa, efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati Pondok Pesantren

Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara terlaksana dengan baik. Hal ini berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti

Banyaknya kegiatan santriwati yang rutin mulai pagi hingga malam hari di pondok pesantren, maka sebahagian santriwati banyak yang mengalami bosan dan jenuh di pondok pesantren abinnur al-islami dan sebahagian santriwati ada juga yang malas bangun pagi untuk melaksanakan salat tahajjud.

Efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati dapat dilihat dari tingkah laku santriwati dalam kehidupan sehari-hari, santriwati yang sering melaksanakan salat tahajjud dan santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud sangat jelas perbedaannya terlihat. Santriwati yang sering melaksanakan salat tahajjud terlihat lebih sopan dalam berbicara dan tutur katanya lembut, santriwati yang jarang melaksanakan salat tahajjud terlihat lebih kurang sopan dalam berbicara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Efek Pelaksanaan Salat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara” maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program salat tahajjud pada Pondok Abinnur Al-Islami Mompang Jae sudah mulai diterapkan semenjak santriwati memasuki pondok pesantren hingga santriwati selesai keluar dari pondok pesantren Abinnur. Adapun waktu dalam pelaksanaan program salat tahajjud pada pukul 03.00 WIB setelah para santriwati bangun dari tidur. Salat tahajjud yang dikerjakan oleh para santriwati dilakukan dua rakaat, dilakukan di mushalla secara berjamaah oleh para santriwati.
2. Efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, santriwati merasa setelah rutin melaksanakan salat tahajjud ada perubahan didalam diri masing-masing ada yang merasa hatinya lebih damai, lebih sabar, lebih bersemangat, dan jarang melanggar peraturan asrama.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Kepada Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara disarankan agar dapat meningkatkan pelaksanaan program salat tahajjud karena sebahagian santriwati masih melalaikan salat tahajjud guna untuk menciptakan santriwati yang memiliki sikap lebih baik.
2. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengingat kuatnya efek pelaksanaan salat tahajjud terhadap perilaku santriwati , peneliti menyarankan agar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta dosen rajin melaksanakan salat tahajjud agar tercipta generasi yang memiliki sikap lebih baik, dan agar mahasiswa menjaga ucapan dan perilakunya masing-masing.
3. Kepada Jurusan Bimbingan Konseling disarankan agar dapat memberikan referensi dalam proses konseling dengan pelaksanaan salat tahajjud sehingga memiliki sikap yang lebih baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti dengan lengkap data waktu yang semaksimal mungkin untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
5. Kepada santriwati agar selalu melaksanakan ibadah sunnah dan tidak terpaksa untuk mengerjakannya, serta selalu menampilkan akhlak yang mulia agar bisa menjadi contoh bagi teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, (2007) *Shahih Fikih Sunnah*, Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Adib Bisri Musthofa, (1992) *Hadis Muwaththa*, As-Syifa Semarang.
- Ahmad Hasan, (1999) *Pengajaran Shalat*, Bandung.
- Ahmad Mudjab Mahalli, (2004) *Hadis-Hadis Muttafaq'alaih*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, (2009) *Dahsyatnya Mukjizat Shalat Tahajjud*, Jakarta: Alita Media.
- Bisri, (2009) *Akhlak*, Jakarta: Pustaka.
- Burhan Bungin, (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, (2000) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: As-Syifa.
- Hana Utami, (2010) *Teori dan pengukuran Pngetahuan, sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta Nuha Medika.
- Haris Herdiansyah, (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasan Albany, (2012) *Sholat Tahajjud*, Jakarta: PT Wahyumedia.
- Ibnu 'Athailah As-Sakandari, (2013) *Tutur Penerang Hati*, terjemahan. Fauzi Faishal Bahreisy Jakarta: Zaman.
- Imam Nawawi, (1998) *Terjemahan Riyadhus Shalihin*, Jakarta.
- Jamaluddin Kafie, (1993) *Psikologi Dakwah*, Surabaya, Offset Indah.
- Lexi J. Moleong, (2013) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mansyur Akram, (2020) *Pedoman Tuntunan Shalat Lengkap*, Jakarta.

- Moh. Nizar, (2005) *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Sholeh, (2007) *Terapi Shalat Tahajjud*, Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Nurdin Usman, (2002) *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Observasi*, (2022) di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, pada tanggal 17-18 Desember.
- Payama J. (2005) *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta.
- Rosady Ruslan, (2008) *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2012) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2012) *Metode Penelitian, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- W.A.Gerungan, (1983) *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Fresco.
- Yusuf, (1986) *Menjaga Nama Islam*, Bandung: Pustaka.
- Abdurrahman, (2022) Psikoterapi Islam Shalat Tahajjud Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Santri, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Volume 11. Nomor 1. hlm. 72-73. Diakses dari <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jbkid/article/download/1477/945>.
- Alif Achadah. (2022) Implementasi Kegiatan Shalat Tahajjud Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang. (*Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Maret-April. Volume 16 Nomor 2). Diakses dari <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/923>.
- Amiruddin. (2006) Amanah Dalam Perspektif Al-Qur'an. (*Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. 2021. Volume. 11 Nomor. 4). Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/4665/pdf>.

Sumaiyah Muhammad Al-ansari, *Menuju Akhlak Mulia*, Jakarta: Cendikia Muslim.

Budiman Al-Hanif, (2005) *Percikan Hati Nurani: Sebuah Renungan* (Jakarta: Gema Insani), hlm, 38. 1Safiruddin Al-Baqi', Ekspresi Emosi Marah, *Jurnal Buletin Psikologi*, volume 23. Nomor 1. Tahun 2015. hlm. 22. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/10574/7969>.

Dinda Tri Damayanti. (2021) Ghibah Dalam Perspektif Islam dan Serat Nitisruti. (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. Volume 1. Nomor 1). Hlm 20. Diakses dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/padma/article/view/15007>.

Faturochman. (1999) Keadilan Sosial. (*Jurnal Psikologi*. Volume 1 Nomor 1). hlm. 1. Diakses dari <https://fatur.staff.ugm.ac.id/file/JURNAL%20-%20Keadilan%20Sosial.pdf>.

Fiqhiyatun Naja. (2020) Bias Konfirmasi Terhadap Perilaku Berbohong. (*Jurnal Psikologi*. Volume 7. Nomor 1). hlm. 25. Diakses dari <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMU-PSIKOLOGI/article/download/1953/1486/>.

Istianah, (2015) Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani Menuju Allah, *Jurnal Esoterik*, Volume 1. Nomor 1. Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/esoterik/article/download/943/877>.

Labibah Amil Farah, (2020) Waktu Shalat Ashar, Maghrib Dan Isya' Perspektif Hadis, *Jurnal Ilmu Falak*, Volume 4. Nomor 1. hlm 59. Diakses dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/esoterik/article/download/1963/pdf>.

Miftachul Ilmi, (2022) Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajjud Terhadap Kecerdasan Spritu8al Santri Putri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto, *Jurnal Pendidikan*, Volume 7, Nomor Hlm. 104. Diakses dari <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/download/207/125/>.

Miftahul Jannah. (2018) Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini. (*Jurnal Piau*d. Volume 5. Nomor 2). hlm. 58.

Iakses dari
<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/10425/5811>.

Miswar. (2022) Shalat Tahajjud Sebagai Penguatan Karakter Santri Pondok Pesantren. (*Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 nomor 5). Diakses dari <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9551>.

Mohammad Sabiq Azam. (2015) Efektivitas Sholat Tahajjud Dalam Mengurangi Tingkat Stres Santri Pondok Islam Nurul Amal Bekasi Jawa Barat. (*Jurnal Empati*, Januari, Volume 4.) Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/download/13133/12691>.

Muhammad Khalilurrahman Al-Mahfani, (2016) Kitab Lengkap Panduan Shalat, Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu. Muzdalifah M Rahman, Kesehatan Mental Pelaku Sholat Tahajjud, *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Volume 2. Nomor 2. Tahun 2016. hlm. 492. Diakses dari <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/2341>.

Nihayyat, (2023) Penerapan Sikap Disiplin Terhadap Santriwati Melalui Pengurus Istama Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. (*Jurnal Islamic Interdisciplinary*. Volume 2. Nomor 2). hlm. 114. Diakses dari <https://ejournal.tmi Alamien.sch.id/index.php/nihaiyyat/article/download/65/66>.

Nizar Hamdi. (2013) Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Hariian Lombok Post di Mataram. (*Jurnal Valid*. Volume 10. Nomor 2). Diakses dari <https://stieamm.ac.id/wp-content/uploads/2018/05/Nizar-Hamdi.pdf>. Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. (*Jurnal Kependidikan*. 2013. Volume 1. Nomor 1). Dakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>. Pada tanggal 29 Me 2023, Pukul 15:22 Wb. 1Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*, Yogyakarta, 2006.

Nurbiah, (2022) Peran Asrama Santriwati Sebagai Model Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga kec, Banggae Timur Kabupaten Majene, *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Volume 17, Nomor 02. hlm. 56. Diakses dari

<https://journal.arraniry.ac.id/index.php/jrpm/article/download/1021/663/>.

Nurbiah. (2022) Peran Asrama Santriwati Sebagai Model Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga. (*Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. Volume 17, Nomor 2). hlm. 56. Diakses dari <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/download/2341/2200>.

Nurul Aziroh Mufidah, (2021) Eksplorasi Shalat Dzuhur, Dhuha, Dan Subuh Dalam Perspektif Hadis, *Jurnal Ilmu Falak*, Volume 5. Nomor 2. hlm. 166. Diakses dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/elfalaky/article/view/24168/14524>.

Puniman. (2018) Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam. (*Jurnal Yustitiya*. Volume 19 Nomor 2). hlm. 216. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/229038429.pdf>.

Ulin Nihayah, (2021) Konsep Memaafkan Dalam Psikologi Positif. (*Jurnal of counselling and development*, Volume 3 Nomor 2). Diakses dari <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/bkpi/article/download/1031/513/4107>.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “**Efek Pelaksanaan Shalat Tahajjud Terhadap Perilaku Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara**” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Sikap dan keadaan santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.
2. Pelaksanaan Shalat Tahajjud Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.
3. Kesungguhan santriwati dalam melaksanakan shalat tahajjud di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami.
4. Perilaku santriwati sebelum dan sesudah melaksanakan shalat tahajjud.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren ini?
2. Apa visi dan misi Pondok Pesantren ini?
3. Berapa jumlah santriwati Pondok Pesantren ini?
4. Apakah Pondok Pesantren ini benar-benar mewajibkan shalat tahajjud bagi santriwatinya?

B. Wawancara dengan ustadzah Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

1. Apakah santriwati menerapkan shalat tahajjud yang dilakukan setiap malam?
2. Apa manfaat bagi santriwati dalam melaksanakan shalat tahajjud?
3. Apakah santriwati merasakan kebosanan atau kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren ini?
4. Bagaimana pelaksanaan program shalat tahajjud pada santriwati di Pondok Pesantren ini?
5. Bagaimana perilaku santriwati setelah rutin melaksanakan shalat tahajjud?

C. Wawancara dengan santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

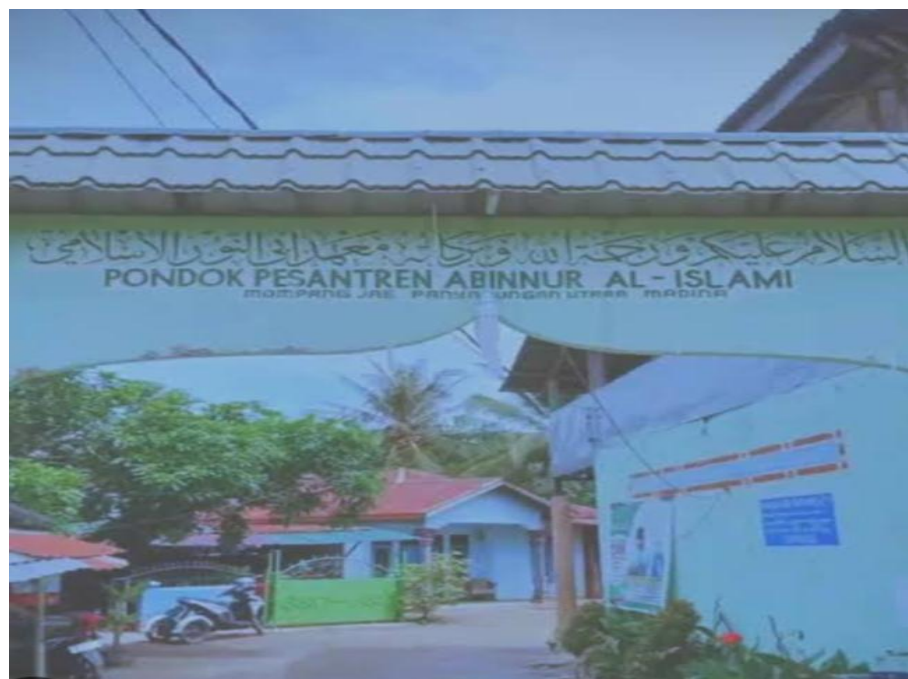
1. Apakah saudara melaksanakan shalat tahajjud di Pondok Pesantren ini?
2. Bagaimana perasaan saudara setelah melaksanakan shalat tahajjud setiap malam?
3. Menurut saudara, adakah manfaat bagi saudara dalam melaksanakan shalat tahajjud?
4. Apakah saudara pernah merasakan kebosanan atau kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren ini?

Dokumentasi

Berikut ini dokumentasi struktur kepengurusan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara



Berikut ini adalah dokumentasi lokasi Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara



Berikut ini adalah dokumentasi apel pagi Santri/Wati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara



Berikut ini adalah dokumentasi wawancara dengan Mudir Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara



Berikut ini adalah wawancara dengan Santriwati Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae



Berikut ini adalah dokumentasi Santriwati Saat Melaksanakan Salat Tahajjud

